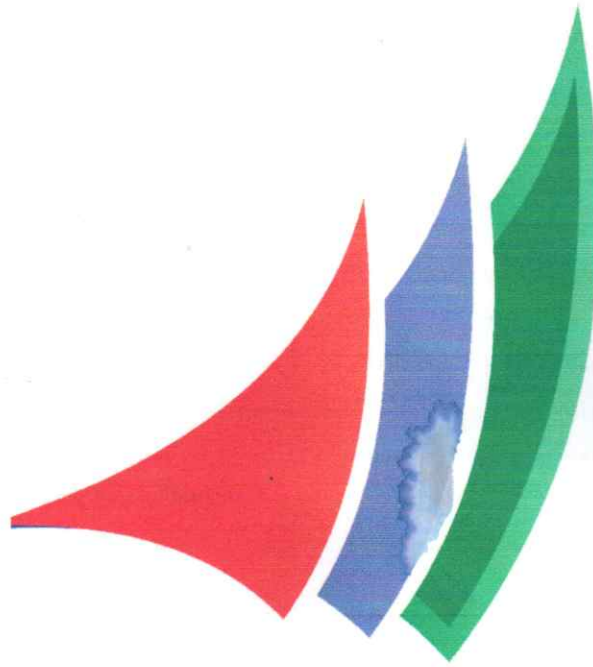




LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA

2022

LAPORAN DIREKSI

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan guna menilai kinerja bank dan bisa dijadikan tolak ukur kinerja bank yang baik. Laporan keuangan menampilkan kinerja perusahaan sesuai dengan tahun laporan dan tahun sebelumnya. Dengan demikian kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari gambaran tentang keadaan laporan keuangan apakah tumbuh ataukah mengalami penurunan.

Laporan keuangan bank sebagai salah satu upaya untuk membantu para pelaku usaha dalam menilai kondisi keuangan suatu bank. Untuk membangun kepercayaan masyarakat dan mitra PT. BPR MBS (Martapura Banjar Sejahtera) sangatlah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang sehat. BPR MBS berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri tidak hanya mempertahankan hasil yang sudah dicapai namun berusaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berikut ini disampaikan Laporan keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir :

Uraian	Realisasi		Pertumbuhan
	2021	2022	(%)
DATA KEUANGAN			
1. Asset	55,466,670,982	64,505,870,533	16.30%
2. Penghimpunan Dana			
- Tabungan	20,981,700,007	23,927,097,863	14.04%
- Simpanan Berjangka	8,070,000,000	10,808,000,000	33.93%
3. Penggunaan Dana			
- Kredit Yang Diberikan	46,240,055,371	51,606,011,127	11.60%
- Penempatan Pada Bank Lain	5,790,456,376	10,289,076,606	77.69%
4. Pendapatan	9,180,756,927	11,147,763,379	21.43%
- Pendapatan Operasional	9,180,383,088	10,972,156,743	19.52%
- Pendapatan Non Operasional	373,839	175,606,636	46873.87%
5. Biaya/Beban	8,490,529,078	9,913,874,863	16.76%
- Biaya/Beban Operasional	8,440,531,340	9,716,446,157	15.12%
- Biaya/Beban Non Operasional	49,997,738	197,428,706	294.88%
6. Laba/Rugi Sebelum Pajak	660,777,861	1,235,688,516	87.01%
7. Pajak Badan (PPH 25)	85,287,771	193,177,009	126.50%
8. Laba/Rugi Setelah Pajak	575,490,090	1,042,511,507	81.15%
9. Permodalan (Ekuitas)	21,197,692,922	21,779,812,356	2.75%
RASIO KEUANGAN			
1. Permodalan			
- CAR atau KPMM	76.12%	69.10%	-9.22%
- Aktiva Tetap terhadap modal	12.18%	10.94%	-10.18%
2. Aktiva Produktif			
- NPL Nett	5.22%	3.98%	-23.75%
- NPL Gross	9.66%	7.78%	-19.46%
- Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	0.00%
3. Rentabilitas			
- ROA	14.30%	22.99%	60.77%
- BOPO	92.26%	88.54%	-4.03%
4. Likuiditas			
- LDR	93.54%	90.43%	-3.32%

Total aset BPR Martapura Banjar Sejahtera hingga posisi Desember 2022 sebesar Rp.64.505.870.533,- atau terealisasi sebesar 108,72% dari rencana bisnis 2022 yang ditargetkan sebesar Rp.59.475.769.721,-. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 total aset BPR tumbuh sebesar 16,30%. Kontribusi pencapaian aset yang terbesar berasal dari kredit yang diberikan yaitu tercapai sebesar 103,27% atau mengalami deviasi positif pada angka 11,60% dan pada dana pihak ketiga yang mengalami pertumbuhan sebesar 16,36%. Selain itu simpanan dari bank lain juga mengalami peningkatan dengan tingkat ketercapaian dari rencana bisnis sebesar 110,27% atau tumbuh sejumlah 0,89%.

Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan terealisasi sebesar Rp23.927.097.863,- atau tercapai sebesar 106,46% dari target rencana bisnis tahun 2022. Sedangkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito tercapai sebesar Rp10.808.000.000,- atau tercapai sebesar 125,09%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 untuk tabungan masyarakat meningkat sebesar 14,04% sedangkan deposito pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 33,93%.

Dana yang berhasil dihimpun akan disalurkan dalam bentuk kredit dan sebagian menjadi penempatan pada bank lain untuk menjaga likuiditas BPR. Pada pos kredit yang diberikan terealisasi sebesar Rp51.606.011.127,- atau mencapai 103,27% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp49.970.007.063,-. Jika dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan pada posisi tahun 2021 maka pertumbuhan kredit yang diberikan tumbuh sebesar 11,60%. Pada pos Penempatan pada bank lain tercapai sebesar Rp10.289.076.606,- atau pencapaian 139,41% dari Rencana Bisnis BPR.

Pendapatan operasional terealisasi sebesar Rp.10.972.156.743,- atau tercapai sebesar 108,11% dari rencana RBB tahun 2022, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan pendapatan sebesar 19,52%. Pendapatan terbesar berasal dari pendapatan bunga kredit yaitu sebesar Rp.8.855.961.272,- atau terealisasi sebesar 110,41%, dan pendapatan yang berasal dari provisi kredit Rp.808.354.112,- tercapai sebesar 110,41% angka ini menggambarkan target lending pada tahun 2022 dapat tercapai. Selain itu pendapatan lainnya juga memberikan andil yang cukup besar terdiri dari penerimaan aset produktif yang dihapus buku sejumlah Rp.593.896.435,-, pemulihan PPAP Rp.383.280.584,- dan lainnya Rp.218.893.901,-.

Beban Operasional menunjukkan angka Rp.9.716.446.157,- berada diatas dari anggaran RBB tahun 2022 yaitu sebesar Rp.9.255.302.434,- atau terealisasi sebesar 104,98%. Peningkatan beban operasional tersebut masih berada dibawah dari peningkatan pendapatan operasional, BPR MBS selalu mengedepankan efisiensi biaya dan memangkas biaya yang kurang produktif namun tetap menjaga kinerja tanpa mengurangi produktivitas perusahaan.

Sampai dipenghujung Desember tahun 2022 BPR MBS berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp.1.042.511.507,- atau tercapai sebesar 120,51% dari RBB tahun 2022 jika dibandingkan dengan laba tahun lalu tumbuh sebesar 81,15%. Manajemen berkomitmen untuk memberikan laba positif kepada pemegang saham dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal namun memang masih banyak kekurangan dan selalu berusaha untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Dalam hal permodalan, BPR MBS memiliki permodalan yang kuat sampai dengan tahun 2022 modal MBS tercatat sebesar Rp.21.779.812.356,- meningkat sebesar 2,74% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp.21.197.692.922,-.

BPR MBS selama 2 (dua) tahun berturut-turut memiliki CAR pada posisi diatas standar, yaitu di atas 12%. Rasio CAR adalah rasio kecukupan modal yang digunakan untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank, semakin tinggi Capital Adequacy Rasio maka bank semakin

mampu terkait dalam menanggung risiko dari setiap kredit/ aset produktif. Rasio CAR BPR MBS di tahun 2021 adalah sebesar 76,12% dan tahun 2022 CAR sebesar 69,10%. Menunjukkan bahwa BPR MBS memiliki permodalan yang kuat, Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik karena rasio CAR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan risiko kerugian sehingga nasabah lebih percaya untuk menempatkan dananya di BPR MBS.

Rasio NPL gross di tahun 2022 adalah 7,78%, lebih rendah dibanding akhir tahun 2021. Penurunan NPL dikarenakan adanya penurunan kredit bermasalah. Sedangkan NPL Nett di tahun 2022 sebesar 1,98% turun dari 5,22% pada akhir tahun 2021. Pandemi Covid-19 sampai saat ini bisa dirasakan dan berdampak ke semua sektor ekonomi tidak terlepas juga sektor perbankan begitu juga bagi BPR MBS namun BPR MBS terus berupaya untuk menekan NPL secara berkesinambungan.

Rasio 2 (dua) tahun terakhir ROA BPR MBS berada pada posisi sehat. ROA dikategorikan sehat jika $\geq 15\%$. Untuk menghitung ROA terdapat 2 (dua) indikator utama yaitu laba dan aset. Di tahun 2022 ROA BPR MBS adalah 22,99%. ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/ laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, berarti bahwa laba perusahaan semakin besar. Rasio ROA BPR MBS di tahun 2022 lebih besar bila dibandingkan dengan tahun 2021, hal ini karena di tahun 2022 BPR MBS mengalami peningkatan laba bersih sebesar 81,15% yang dibandingkan laba bersih tahun 2021.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pos Pendapatan Operasional (BOPO) dari target 91,20% realisasi sebesar 88,54%. Rasio BOPO tersebut menunjukkan adanya operasional BPR yang makin efisien dengan rasio BOPO yang Sehat. Manajemen BPR berhasil menekan biaya operasional sehingga rasio BOPO berada diangka terendah dan dapat memperoleh laba positif.

Rasio LDR di tahun 2022 adalah 90,43%. LDR dikatakan sehat jika berada pada posisi $\leq 94,75\%$. Rasio LDR yang terlalu tinggi menunjukkan perbankan tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah (DPK), sebaliknya jika LDR terlalu rendah berarti perbankan memiliki likuiditas yang memadai. Namun harus digaris bawahi, bahwa LDR yang rendah menunjukkan pelemparan kredit BPR juga rendah sehingga berimbas pada pendapatan bunga kredit yang diterima, dan adanya beban membayar kewajiban bunga pada dana pihak ketiga. Di tahun 2022 rasio LDR BPR MBS turun sebesar 3,11%, hal ini dikarenakan Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan yang signifikan.

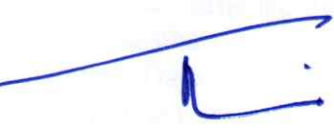
Dengan menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingannya, juga kepada OJK atas pembinaan nya serta segenap karyawan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2022. Kepada seluruh *stake holder* para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan.

Martapura, 20 Februari 2023
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA

Direksi,


Ari Rosadi
Direktur Utama


Irhamdi
Direktur Pemasaran & Bisnis


Khairudin Fadeli
Direktur Umum & Operasional
Merangkap Direktur Yang
Membawahi Fungsi Kepatuhan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanallah taala, atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya. Kami sampaikan pada tahun 2022, BPR MBS telah berhasil mempertahankan kinerja terbaik dan beradaptasi dengan berbagai perubahan pada industri BPR di Kalimantan Selatan pada khususnya dan nasional pada umumnya. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen atas pencapaian BPR MBS selama 2022. BPR MBS menunjukkan kondisi yang baik di tengah ketidakpastian ekonomi dunia dan nasional. Angka kinerja BPR MBS mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya dan setara rata-rata industri BPR nasional. Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja BPR MBS tidak lepas dari kepercayaan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Oleh karena itu, BPR MBS diminta terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan nilai-nilai terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Kepercayaan seluruh pemangku kepentingan utamanya para pemegang saham yang telah diperoleh selama ini menjadi landasan bagi perkembangan bisnis BPR MBS saat ini, dan di masa mendatang.

PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja manajemen perusahaan pada 2022 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR MBS yang disampaikan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan selama tahun 2022 manajemen telah menunjukkan kinerja yang baik dan bertanggung jawab dalam mengelola BPR MBS di tengah dinamika perekonomian nasional yang penuh dengan ketidakpastian. Meskipun masih ada indikator keuangan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Di akhir 2022, Kredit Yang Diberikan (KYD) BPR MBS berada di angka Rp.11.906.111.127,-. Manajemen juga berada pada arah yang konsisten untuk mencapai tujuan BPR MBS. Aset BPR MBS mencapai Rp.64.505.870.533,- di akhir 2022, dengan perolehan laba mencapai Rp.1.042.511.507,-, hal ini sangat membanggakan ditengah perekonomian yang baru bangkit akibat pandemi.

BPR MBS dapat memelihara fungsi intermediasi pada tingkat yang optimal sepanjang tahun 2022. Likuiditas dan LDR terjaga stabil dengan angka LDR 90,43%, Cash Ratio 31,60% . Modal BPR MBS juga semakin kuat yang tercermin pada rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) mencapai 69,10%, yang berada di atas ketentuan OJK. Secara umum, kinerja keuangan BPR MBS pada 2022 menunjukkan pertumbuhan yang positif di semua indikator keuangan utama.

Tantangan lanjut yang harus segera dilakukan oleh manajemen adalah:

1. Penyelesaian kredit-kredit bermasalah.
2. Menurunkan tingkat NPL yang masih tinggi diatas ketentuan OJK.
3. Penyelesaian AYDA.
4. Peningkatan kapasitas SDM untuk menyongsong era digitalisasi yang akan berpengaruh pada persaingan industri perbankan.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar BPR MBS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan umum dan jalannya Operasional BPR oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis, dan Anggaran Dasar BPR MBS dan memastikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan Dewan Komisaris yang secara rutin melakukan kunjungan ke kantor BPR MBS baik ke kantor pusat maupun kantor-kantor cabang dan rutin melakukan Rapat Pengurus untuk membahas permasalahan, kendala dan evaluasi kinerja BPR MBS.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN

Memastikan bahwa kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan atas setiap aktivitas telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan regulator memastikan menjadi komitmen BPR MBS. Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan semakin baik di semua jenjang organisasi dan fungsi, antara lain dengan membangun dan menyempurnakan sistem dan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan.

Kualitas pelaporan kepada regulator yang berdampak pada pengenaan sanksi kewajiban membayar, sebagai akibat human error dan kelemahan sistem, menjadi salah satu yang harus dihindari. Untuk memastikan seluruh operasional BPR MBS melaksanakan kepatuhan, peranan Audit Internal dan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara periodik melakukan kunjungan lapangan on the spot maupun pemeriksaan dokumen-dokumen kantor-kantor cabang dan kantor kas.

REKOMENDASI

Berdasarkan pencapaian dan prestasi pada 2022 dan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis, serta memperhatikan pandangan atas kondisi perekonomian, perubahan lingkungan yang cepat dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks, maka Dewan Komisaris beranggapan bahwa masih terdapat cukup ruang untuk peningkatan kinerja BPR MBS, antara lain dengan cara:

1. Tema berinovasi mencari terobosan baru untuk mengembangkan business BPR MBS;
2. Fokus dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa keuangan yang cepat, efisien dan aman;
3. Fokus dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, serta pemberian remunerasi yang berbasis kinerja;
4. Mengendalikan penuh risiko kredit dengan meningkatkan prinsip kehati-hatian, mengurangi Non Performing Loan (NPL), lebih selektif dalam restrukturisasi kredit dan memastikan antisipasi berakhirnya kebijakan stimulus dan relaksasi pada Maret 2024;
5. Mengendalikan risiko operasional untuk memastikan tidak ada korupsi (fraud), tidak ada pelanggaran dan kesalahan berulang, serta tidak ada pending masalah.
6. Penyelesaian kredit-kredit yang tertunggak dan penyelesaian AYDA yang masih tersisa.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang tidak henti. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan BPR MBS atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2022. Kepada para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA

Dewan Komisaris,

DR. I Gusti Nyoman Yudiana
Komisaris Utama

Nasrullah, SE.
Komisaris



PENDAHULUAN

Ini evakar kami panjatkan kepada Allah subhanallah taala atas rahmat dan lindungan yang diberikanNya sehingga PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (BPR MBS) berhasil membuahkan laba positif dan berkelanjutan. BPR MBS merupakan hasil penggabungan usaha 4(empat) BPR yaitu PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Sungai Tana Banjar sejahtera dan PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera.

Dari saat di mulainya merger/penggabungan 4 BPR milik Pemerintah Daerah tersebut yaitu pada tahun 2020 terus berkembang dan dituntut untuk terus maju menghadapi era digital. BPR MBS terus memantapkan perannya sebagai pemberdaya Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) melalui berbagai inisiatif yang dijalkankannya. Meskipun di tengah pandemi global, BPR MBS mampu meraih laba signifikan. Selanjutnya, perkenankan kami menyajikan rangkuman kinerja BPR MBS dan situasi ekonomi tahun 2022.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri atas :

1. Laporan Tahunan dan
2. Laporan Keuangan Publikasi.

Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank Perkreditan Rakyat Martapura yang paling sedikit memuat :

1. Informasi Umum yang meliputi antara lain :
 - a. Kepengurusan
 - b. Kepemilikan
 - c. Perkembangan Usaha BPR
 - d. Strategi dan Kebijakan Manajemen dan
 - e. Laporan Manajemen.
2. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri dari :
 - a. Neraca
 - b. Laporan Laba Rugi
 - c. Laporan Perubahan Ekuitas
 - d. Laporan Arus kas dan
 - e. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontinjensi.
3. Opini dari Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh Akuntan Publik
4. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi paling kurang memuat :
 - a. Laporan Keuangan terdiri dari :
 - 1) Neraca
 - 2) Laporan Laba Rugi
 - 3) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

- b. Informasi Lainnya yang paling kurang terdiri dari :
 - 1) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) untuk :
 - a) Penempatan Pada Bank Lain
 - b) Kredit yang Diberikan, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.
 - 2) Rasio Keuangan yang terdiri dari :
 - a) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
 - b) *Non Performing Loans* (NPL) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
 - c) *Return on asset* (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
 - d) *Cash Ratio* dan
 - e) *Loan To Deposit Ratio* (LDR)
 - c. Susunan Pengurus dan komposisi Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham Pengendali.
15. Seluruh aspek pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR;
16. Surat Komentar (*Management Letter*) dari Kantor Akuntan Publik (KAP) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.
17. Bagaimana berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha Bank secara berkala, akurat dan benar.

PROFIL BANK

Nama	: PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera
Jenis Usaha	: Perbankan
Bentuk Badan Hukum	: Perseroan Terbatas (PT)
Keanggotaan	: 1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan 2. Pemerintah Kabupaten Banjar 3. PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Alamat Kantor	: Jl. Akhmad Yani KM. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan
Telepon/HP	: 081351965210
Faksimile	: (0511)-4723358
Email	: bpr.mtp77@gmail.com
Modal Dasar	: Rp 75.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp 19.969.400.000,-
Jumlah Asset	: Rp 64.505.870.533,-
UPNP	: 86.622.012.2-732.000
LOKASI	: Nomor 8120115132892
Jumlah Kantor Pusat	: 1 (satu) kantor
Jumlah Kantor Cabang	: 3 (tiga) kantor
Jumlah Kantor Kas	: 1 (satu) kantor

ASAS HUKUM PENDIRIAN & PENGGABUNGAN

Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 14 tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Perkreditan Rakyat di Kalimantan Selatan Dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas.

Ditandatangani 28 Mei 2018 Nomor 71 tentang Akta Pendirian Badan hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dibuat Neddy Farmanto, SH. Notaris di Kabupaten Banjar.

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-002470.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-207/KR.0911/2018 tanggal 1 November 2018 perihal Penetapan Pengalihan Izin Usaha dalam Rangka Perubahan Badan Hukum dan Penetapan Izin Usaha dengan Nama Baru.

Keputusan Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2020 PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera Nomor 18 tanggal 05 Maret 2020 yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H. Notaris di Kota Banjarbaru .

Keputusan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-43/D.03/2020 tanggal 7 April 2020 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera ke dalam PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

dan Penggabungan PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera, PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera dan PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H. Notaris di Kota Banjarbaru.

dan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera berkedudukan di Kabupaten Banjar Nomor. 13 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat Notaris Noor Hasanah S.H. Notaris di Kota Banjarbaru.

dan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000001.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera.

2. TUJUAN PENDIRIAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan No. 14 tahun 2017, Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah sebagai bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka membantu kesejahteraan taraf hidup rakyat.

3. VISI

Menjadi Entitas Bisnis Yang Bertumbuh, Efisien dan Diterima Publik.

4. MISI

- a. Memperluas dan meningkatkan pangsa pasar UKM.
- b. Meningkatkan kontribusi deviden dalam rangka peningkatan PAD.
- c. Mengembangkan struktur permodalan.
- d. Mengembangkan sistem internal manajemen yang bertumpu pada prinsip dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG).
- e. Implementasi manajemen organisasi dengan prinsip GCG dan Manajemen Risiko.



Susunan Pengurus terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris dan dalam kegiatan operasional sehari-hari PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dipimpin oleh jajaran Direksi sebanyak 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Pemasaran & Bisnis dan 1 (satu) orang Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan, yang membawahi 3 (tiga) orang Pimpinan Cabang, 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif, 2 (dua) orang Kepala Bagian dan 1 (satu) orang Kepala Kantor Kas. Susunan Manajemen PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Komisaris Utama | : I Gusti Nyoman Yudiana |
| 2. Komisaris | : Nasrullah |

Direksi :

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| 1. Direktur Utama | : Ari Rosadi |
| 2. Direktur Pemasaran & Bisnis | : Irhamdi |
| 3. Direktur Umum & Operasional | : Khairudin Fadeli |

Pimpinan Cabang :

- | | |
|----------------------------------|--------------------------|
| 1. Pimpinan Cabang Astambul | : Lilis Indah Purwanti |
| 2. Pimpinan Cabang Simpang Empat | : Joko Santoso |
| 3. Pimpinan Cabang Sungai Tabuk | : Muhammad Arief Rakhman |

Pejabat Eksekutif :

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko Kepatuhan | : Adlinurrahman |
| 2. Pejabat Eksekutif Audit Intern | : M. Ishak |

Kepala Bagian

- | | |
|-------------------------------------|-------------------|
| 1. Kepala Bagian Operasional | : Herlina Illyin |
| 2. Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis | : Wiwin Suhartina |

Kepala Kantor Kas Gambut

: A. Riswan Tirtana

Susun Jajaran Kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, terdiri dari:

a. Kantor Pusat

Kantor Pusat PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera beralamat di Jl. A. Yani Km. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

b. Kantor Cabang

1. Kantor Cabang Astambul beralamat di Jl. Syekh M.Arsyad Al-Banjari No.2 Astambul Kabupaten Banjar 70671.
2. Kantor Cabang Simpang Empat beralamat di Jl. A. Yani Km 69 Kec. Simpang Empat Kabupaten Banjar.
3. Kantor Cabang Sungai Tabuk beralamat di Jl. A. Yani 14,3 Pasar Gambut Raya Blok A. No.2 Kel Gambut Kec. Gambut Kabupaten Banjar

c. Kantor Kas

Kantor Kas Gambut beralamat di Jl. Gerilya No.4 Sungai Tabuk Kec. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Kegiatan usaha PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera hasil merger/penggabungan sesuai anggaran dasar dengan Akta Notaris Nomor 12 tanggal 3 Juni 2020 yang dibuat Noor Hasanah, SH Notaris di Kota Banjarbaru dan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042426.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Persetujuan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera bahwa tanggal penggabungan berlaku efektif tanggal 30 Juni 2020. Bahwa pada saat tanggal efektif penggabungan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera akan melanjutkan kegiatan usahanya sesuai ketentuan yaitu:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu
- b. Memberikan kredit
- c. Melakukan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-Undang perbankan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS



DR. I GUSTI NYOMAN YUDIANA, M.Si

Komisaris Utama

Lahir di Singaraja pada tanggal 10 Desember 1967, menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bank Persewaan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 20 Januari 2016. Jabatan saat ini adalah sebagai Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pendidikan formal APDN Banjarbaru (1991), IIP-Depdagri Jakarta (1996), kemudian pendidikan lanjutan (S-2) MAP – Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2001). Pendidikan S-3 program Manajemen Administrasi Universitas Brawijaya Malang (2008).



NASRULLAH, SE.

Komisaris

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 17 Juli 1970 menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera dan PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera sejak Nopember 2018. Jabatan saat ini adalah Kepala Bagian Ekonomi Setda Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Pendidikan formal STESIA Surabaya (1986).

DIREKSI



Ir. ARI ROSADI, MM.

Direktur Utama

Lahir di Amuntai pada tanggal 20 April 1965, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Perseorangan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak 3 Juni 2020. Sebelumnya pernah menjabat Kepala Badan Kredit Kecamatan (BKK) Martapura (1995-1998), Direktur PD. BPR Martapura (1998-2002), Direktur Utama PD. BPR Martapura (2002-2018) dan Direktur Utama PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (2018-2020)

Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (1991), kemudian pendidikan pascasarjana (S2) Program Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2007). Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



I R H A M D I, S.Sos.

Direktur Pemasaran & Bisnis

Lahir di Banjar pada tanggal 17 Maret 1962, menjabat sebagai Direktur Pemasaran & Bisnis PT. Bank Perseorangan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Astambul Banjar Sejahtera.

Pendidikan formal Sarjana Sosial STIA Bina Benua Banjarmasin Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.



KHAIRUDIN FADELI, SP.

Direktur Umum & Operasional

Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Lahir di Hulu Sungai Utara pada tanggal 08 April 1967, menjabat sebagai Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera sejak tanggal 3 Juni 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. BPR Sungai Tabuk Banjar Sejahtera.

Pendidikan formal Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Telah mengikuti uji kompetensi Sertifikasi Ulang Bidang BPR dengan hasil KOMPETEN.

PIMPINAN CABANG



JOKO SANTOSO, SE.

Pimpinan Cabang Simpang Empat

Lahir di Sungai Ulin pada tanggal 20 Mei 1978, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Simpang Empat sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Simpang Empat Banjar Sejahtera.



LILIS INDAH PURWANTI, SE.
Pimpinan Cabang Astambul

di Banjarbaru pada tanggal 16 Nopember 1975, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Astambul
 sejak Juli 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasional PT. BPR Astambul Banjar
 Selatan.



MUHAMMAD ARIEF RAKHMAN, SE.
Pimpinan Cabang Sungai Tabuk

di Banjarbaru pada tanggal 04 Oktober 1974, menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sungai
 Tabuk sejak 4 Oktober 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Kasie Pemasaran dan Bisnis di Kantor
 Cabang Astambul.

PEJABAT EKSEKUTIF



ADLINURRAHMAN, SE.

**Pejabat Eksekutif Kepatuhan
Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia**

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 6 Juni 1967, menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan Merangkap Manajemen Risiko, Bagian Umum & Personalia sejak 4 Desember 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Sungai Tabuk.



MUHAMMAD ISHAK, SE.

Pejabat Eksekutif Audit Intern

Lahir di Martapura pada tanggal 28 Oktober 1969. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Ahmad Yani tahun 2005. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sejak Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Umum & Rumah Tangga.

KEPALA BAGIAN



HERLINA ILLYIN, SE.
Kepala Bagian Operasional

Lahir di Martapura pada tanggal 17 Juli 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Martapura Tahun 2013. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional sejak Juli 2020. Sebelumnya di PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional & Bisnis merangkap bagian Akunting /Pelaporan.



WIWIN SUHARTINAH, S.Sos.
Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis

Lahir di Pekanbaru pada tanggal 27 April 1985. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran & Bisnis sejak 2022.

KEPALA KANTOR KAS GAMBUT



AHMAD RISWAN TIRTANA
Kepala Kantor Kas Gambut

lahir di Banjarmasin pada tanggal 25 Desember 1982 dengan pendidikan terakhir SLTA. Saat ini menjabat sebagai Kepala Kantor Kas Gambut sejak Juli 2021

Sejak diresmikan beroperasi pada tanggal 30 Juni 2020 PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera (MBS) terus melakukan pembenahan dan perbaikan diseluruh bagian baik internal maupun eksternal kantor. BPR MBS senantiasa melakukan upaya perbaikan restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, sumber daya manusia, organisasi, sistem, dan teknologi. BPR MBS senantiasa berupaya membangun dan meningkatkan reputasi serta kepercayaan masyarakat di wilayah operasi BPR MBS.

Sebagai sebuah Bank Perkreditan Rakyat, BPR MBS mengenakan pelayanan perbankan jemput bola dimana para staf mendatangi para calon nasabah secara *door to door*. Melalui pelayanan perbankan ini BPR MBS telah berhasil memperoleh perhatian masyarakat luas melalui produk dan layanannya. Dengan didukung SDM yang profesional serta produk perbankan yang aman dan menguntungkan, kini BPR MBS telah menjadi BPR yang terpercaya dan dapat diandalkan di Kota Martapura dan sekitarnya. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, integritas dan profesionalisme.

BPR MBS berupaya secara konsisten mengembangkan dan meningkatkan struktur permodalan serta sumber daya. Usaha dan inisiatif yang dibutuhkan untuk beroperasi di wilayah yang sedang berkembang tentu memiliki tantangan. Untuk itu agar senantiasa dapat mengembangkan pangsa pasarnya, BPR MBS secara konsisten terus memperkuat permodalannya dan meningkatkan kinerja keuangannya secara terpadu. Meski di tahun 2020 hingga saat ini perekonomian secara global masih belum stabil akibat pandemi Covid-19, namun BPR MBS masih memperoleh predikat SEHAT dari Otoritas Jasa Keuangan, dengan jumlah asset yang terus berkembang mencapai Rp.64 Miliar dengan laba usaha sebesar Rp. 1 miliar ditahun 2022. Sampai dengan saat ini BPR MBS senantiasa berkarya secara profesional, bertindak cepat dan mengutamakan kepentingan nasabah serta membangun kinerja BPR MBS terus tumbuh dan berkembang.

PERJANJIAN KERJA SAMA ANTARA BPR DAN LEMBAGA LAINNYA

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menunjang kemudahan operasional BPR dan kecepatan serta akurasi dalam pengambilan keputusan, maka harus didukung Teknologi Informasi yang handal dan terpercaya. Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas, Aplikasi IBS yang sebelumnya menggunakan Dekstop sekarang sudah berbasis Web agar transaksi antar kantor cabang dapat selalu *realtime*. PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera saat ini menggunakan teknologi *Core Banking System* – *IBS Realtime Generasi 2* dengan vendor PT. USSI PRIMA SOFTWARE yang beralamat di Putraco Gading Regency Blok A 2 No. 22 Bandung Jawa Barat.

Perjanjian Kerja Sama penerapan teknologi informasi *Core Banking System* yang untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut dengan TSI antara pihak PT. USSI dan BPR. BPR saat ini bisa melakukan online *realtime* pada BPR yaitu solusi teknologi untuk mengakses data jarak jauh dengan menggunakan layanan online seluruh kantor baik kantor pusat, kantor cabang, kantor kas dan melakukan *realtime*. Metode backup *Core Banking Sistem* pada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dilakukan secara harian dengan penyimpanan pada *hardics eksternal* / penyimpanan lain baik di kantor pusat maupun kantor cabang hingga kantor kas.

Untuk lokasi jaringan berjumlah 4 (empat) buah diantaranya adalah 1 untuk Kantor Pusat, 3 untuk Kantor Cabang dan 1 untuk Kantor Kas dengan Alamat Jaringan Kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, terdiri dari:

a. Kantor Pusat

Kantor Pusat PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera beralamat di Jl. A. Yani Km. 38,5 Komplek Pusat Perbelanjaan Sekumpul Kelurahan Jawa Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

b. Kantor Cabang

- 1) Kantor Cabang Astambul beralamat di Jl. Syekh M.Arsyad Al-Banjari No.2 Kec. Astambul Kabupaten Banjar;
- 2) Kantor Cabang Simpang Empat beralamat di Jl. A. Yani Km 69 Kec. Simpang Empat Kabupaten Banjar;
- 3) Kantor Cabang Sungai Tabuk beralamat di Jl. A. Yani 14,3 Pasar Gambut Raya Blok A. No.2 Kel. Gambut Kec. Gambut Kabupaten Banjar.

c. Kantor Kas

Kantor Kas Gambut beralamat di Jl. Gerilya No.4 Sungai Tabuk Kec. Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

KEWAJIBAN

Kewajiban membuat perjanjian secara tertulis antara Perusahaan Asuransi dengan Lembaga Keuangan Lainnya khususnya BPR wajib memastikan bahwa BPR yang bekerjasama dengan agen asuransi telah memiliki perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Asuransi, sebagai berikut:

a. PT. Artha Bina Bhayangkara

Tercatat dan disetujui bahwa terhitung sejak tanggal 3 Desember 2021 PT. Artha Bina Bhayangkara selanjutnya sebagai penanggung yang beralamat di Synergy Buliding, 15th Floor Jl. Jati Sutera Barat Kav. 17 Alamat Sutera Tangerang Banten, menanggung risiko atas *Cash in Safe*, *Cash in Vault* dan *Cash in Cashier* pada PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan asuransi termasuk uang dalam perjalanan dari bank ke tempat penitipan untuk tujuan tertentu,

seperti pembayaran upah, gaji penghasilan lain atau kas kecil, sejak uang itu diserahkan di tempat bertanggung dan sementara di sana dan sampai dibayarkan.

3. PT. Asuransi BRI LIFE

Tercatat dan disetujui bahwa terhitung sejak tanggal 26 November 2020 PT. Asuransi BRILife menunjuknya sebagai lembaga keuangan bukan bank yang melakukan usaha dalam bidang asuransi jiwa dengan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang memanfaatkan asuransi jiwa pembiayaan (Kredit) dari PT. Asuransi BRILife dalam hal pengcoveran Asuransi Jiwa bagi nasabah selanjutnya disebut sebagai Asuransi Jiwa Pembiayaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip asuransi jiwa yang berlaku.

4. PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tbk.

Tercatat dan disetujui terhitung sejak tanggal 16 November 2020 bahwa para pihak sepakat dan menyetujui bahwa definisi yang dipergunakan dalam perjanjian ini diartikan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera menunjuk dan menetapkan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi sebagai penutupan Asuransi Jiwa Syariah rekanan BPR untuk melakukan Penutupan Asuransi Nasabah berdasarkan kerja sama pemasaran produk asuransi jiwa syariah sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini dan pihak asuransi dengan ini setuju menerima penunjukkan dan penetapan tersebut dari BPR.

5. PT. Jamkrida Kalsel.

Tercatat dan disetujui terhitung sejak tanggal 01 Maret 2022 bahwa pihak PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dan pihak PT. Jamkrida Kalsel sepakat dan menyetujui untuk mengikatkan diri melakukan Perjanjian Kerjasama tentang Penjaminan Kredit Multiguna sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati.

NOTARIS

Notaris merupakan pejabat umum yang diakui negara sehingga dalam menjalankan profesinya, notaris harus mematuhi ketentuan yang diatur dalam **Undang-Undang No. 2/2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30/2004 tentang Jabatan Notaris ("UU Jabatan Notaris")** serta kode etik notaris.

Salah satu Perjanjian bawah tangan merupakan perjanjian yang dibuat dan ditandatangani para pihak tanpa melibatkan notaris atau pejabat umum lainnya.

Berikut penjelasan tersebut diatas berikut disampaikan perjanjian kerjasama BPR dengan Notaris yaitu :

- 1) Wulan Gede Seriasih, SH., M.Kn. Notaris di Banjarmasin
- 2) Dr. Bachrudin, SH., MKn. Notaris di Banjarbaru
- 3) Sukarya, SH., M.Kn. Notaris di Kabupaten Banjar

Bahwa PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sepakat dan setuju untuk melaksanakan perjanjian kerjasama dengan Notaris dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Legalisasi;
- 2) Warkeling;
- 3) SKAHT;
- 4) SPPT;
- 5) Akta Jaminan Fidusia dan Pendaftarannya;
- 6) Akta Kausa Menjual;
- 7) Akta Jual Beli;
- 8) Dan hal yang berkenaan dengan tugas dan tanggungjawab Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT).

TARGET PASAR

Target Pasar Untuk Penghimpunan Dana PENCAPAIAN ANGGARAN TAHUN 2022

URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	PROSENTASE PENCAPAIAN
DANA MASYARAKAT			
- Tabungan	22,476,102,666	23,927,097,863	106.46%
- Deposito	8,640,000,000	10,808,000,000	125.09%
Jumlah Dana Masyarakat	31,116,102,666	34,735,097,863	111.63%
MODAL SENDIRI			
- Modal Setor	19,969,400,000	19,969,400,000	100.00%
- Cadangan	770,421,291	767,900,849	99.67%
- Laba Rugi	864,815,712	1,042,511,507	120.55%
Jumlah Modal Sendiri	21,604,637,003	21,779,812,356	100.81%
DANA LAINNYA			
- Simpanan Dari Bank Lain	3,444,202,175	3,798,073,202	110.27%
- Pinjaman Yang Diterima	2,500,000,000	2,500,000,000	100.00%
- Kewajiban Lainnya	675,478,148	1,758,910,784	260.39%
Jumlah Dana Lainnya	6,619,680,323	8,056,983,986	121.71%
TOTAL PENGHIMPUNAN DANA	59,340,419,992	64,571,894,205	108.82%

Tugas dan peran utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*savings*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat pemakai dana. Hal ini merupakan cara bank meningkatkan pendanaan disuatu bank. Dengan kegiatan tersebut maka akan tercipta satu *relationship* yang dapat mendayagunakan sumber ekonomi masyarakat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Nasabah penabung atau deposan yang ada merupakan nasabah penabung dan deposan perorangan dan lembaga. Jumlah nasabah penabung posisi 31 Desember 2022 sebanyak 7.276 nasabah dengan tabungan sejumlah Rp.23.927.097.863,- dan jumlah nasabah deposito sebanyak 71 nasabah total deposito sebesar Rp.10.808.000.000,-. Sasaran untuk penghimpunan tabungan selain teman, kerabat, dan masyarakat umum salah satunya adalah adanya tabungan wajib bagi nasabah kredit / peminjam saat pencairan kredit yang diwajibkan untuk membuka rekening tabungan.

Sasaran untuk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) adalah teman, kerabat dan masyarakat umum, mengingat lokasi kantor PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera yang terletak di ibukota Kabupaten Banjar yaitu Martapura dengan *competitor* yang sangat ketat dalam persaingan, apalagi pesaing bank banyak menyediakan fasilitas Tarik Tunai yang kami BPR belum dapat menyediakan itu ini berarti kami harus jempot bola dengan pelayanan dan tingkat suku bunga bersaing dengan lembaga keuangan lain.

Tujuan Pasar untuk Penyaluran Kredit
PENCAPAIAN ANGGARAN TAHUN 2022

URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	PROSENTASE PENCAPAIAN
KOMPOSISI KREDIT			
- Modal Kerja	19,548,266,763	23,096,116,051	118.15%
- Investasi	4,752,147,672	2,041,398,783	42.96%
- Konsumtif	25,669,592,628	26,468,496,292	103.11%
JUMLAH KREDIT	49,970,007,063	51,606,011,126	103.27%

Tujuan Kredit Yang Diberikan hingga tahun 2022 BPR MBS berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp51.606.011.126,- tercapai sebesar 103,27% dari Rencana Bisnis yang telah ditetapkan. BPR MBS menyalurkan kredit dalam 3 jenis penggunaan yaitu Modal Kerja total penyaluran Rp23.096.116.051,- termasuk didalamnya penyaluran kredit tanpa bunga dan tanpa biaya administrasi yaitu Program Kredit KURMA MANIS. Pada kredit Investasi total penyaluran sebesar Rp2.041.398.783,- dan kredit konsumtif Rp26.468.496.292,- . Kredit Konsumtif lebih mendominasi, kredit ini diberikan pada debitur yang memiliki gaji tetap baik pegawai negeri (PNS), karyawan swasta dan kredit untuk sertifikasi guru. Kredit konsumtif ini dinilai memiliki risiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan jenis yang lain dengan perekonomian dan iklim usaha yang baru bangkit dari pandemi, karena jenis kredit ini memiliki gaji tetap dan penyalurannya melalui bendahara gaji.

PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

No.	Sektor	Anggaran 2022 (Rp)	Komposisi Sektor (%)	Realisasi 2022 (Rp)	Prosentasi Pencapaian (%)	Komposisi Sektor (%)
1	Pertanian	1.151.004.000	2,30	1.429.779.933	124,22	2,78
2	Perikanan	320.136.000	0,64	130.786.126	40,85	0,25
3	Pertambangan	46.245.000	0,09	89.668.038	193,90	0,17
4	Industri Pengolahan	1.759.636.000	3,52	1.706.019.888	96,95	3,31
5	Konstruksi	844.566.000	1,69	737.675.567	87,34	1,43
6	Perdagangan	9.329.386.000	18,67	9.482.428.876	101,64	18,37
7	Penyediaan akomodasi & Makanan	232.551.000	0,47	27.399.996	11,78	0,05
8	Transportasi dan komunikasi	1.122.344.358	2,25	2.041.398.783	0,00	3,96
9	Real Estate	593.005.000	1,19	233.016.200	39,29	0,45
10	Administrasi Pemerintahan	46.510.000	0,09	6.658.674	14,32	0,01
11	Jasa Pendidikan	3.223.354.642	6,45	3.555.231.864	110,30	6,89
12	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	248.054.000	0,50	845.960.500	341,04	1,64
13	Jasa Kemasyarakatan , sosial budaya, hiburan	1.414.435.620	2,83	1.165.273.751	82,38	2,26
14	Jasa Perorangan yg melayani Rumah Tangga	1.333.655.778	2,67	1.559.878.551	116,96	3,02
15	Kegiatan Usaha yg belum jelas batasannya	249.900.800	0,00	347.264.267	138,96	#DIV/0!
16	Bukan Lapangan usaha-Rumah tangga	1.889.776.989	0,00	1.779.073.830	94,14	#DIV/0!
17	Bukan Lapangan Usaha - lainnya	26.165.445.876	52,36	26.468.496.292	101,16	51,29
Jumlah		49.970.007.063	95,72	51.606.011.136	103,27	100,00

KERJASAMA BPR DENGAN BANK LAIN DAN/ATAU LEMBAGA LAINNYA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA

Dalam rangka pengembangan usaha dan memajukan bisnis usaha industri Bank, PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera menjalin kerjasama dengan PT. Bank Kalsel dan telah ditandatangani perjanjian kerjasama tentang keikutsertaan sebagai anggota APEX BPR KALSEL dengan ruang lingkup dan kegiatan APEX BPR KALSEL meliputi :

- Mengelola *pooling of fund* dan membantu dalam mengatasi kesulitan likuiditas karena *mismatch*;
- Melakukan kerjasama pembiayaan (seperti dalam bentuk *linkage program*);
- Memberikan bantuan pengembangan produk, pelatihan dan jasa pelayanan sistem pembayaran;
- Memfasilitasi dalam mencari sumber-sumber dana lain;
- Kegiatan lain yang relevan dengan APEX BPR KALSEL;

KEPEMILIKAN SAHAM, MODAL DISETOR DAN STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Jumlah Modal Disetor sampai dengan Desember 2022 yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Banjar dan PT. Bank Kalsel adalah sebesar Rp.19.969.400.000,- (Sembilan belas miliar Sembilan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh). Dalam kurun waktu tahun 2022 tidak ada penambahan penyertaan modal dari pemegang saham.

Hingga akhir Desember 2022 Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki share saham sebesar 32,97%, Pemerintah Kabupaten Banjar sebesar 64,86% dan share saham PT. Bank Kalsel sebesar 2,17%. Perkembangan setoran modal dari ketiga pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut.

Pemilik Saham	Setoran Modal Rp		Pertumbuhan		Share Saham (%)	
	2021	2022	Rp	%	2021	2022
Pemerintah Prov. Kalsel	6,583,450,000	6,583,450,000	0	0.00%	32.97%	32.97%
Pemerintah Kab. Banjar	12,951,650,000	12,951,650,000	0	0.00%	64.86%	64.86%
PT. Bank Kalsel	434,300,000	434,300,000	0	0.00%	2.17%	2.17%
JUMLAH	19,969,400,000	19,969,400,000	0	0.00%	100.0%	100.0%

Berdasarkan Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0042426.AH.01.02.Tahun 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera, Modal Dasar adalah sebesar Rp.75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sampai dengan tahun 2022, jumlah Pemegang Saham BPR MBS masih belum mengalami perubahan yaitu 3 instansi/lembaga. Pemegang Saham mayoritas saat ini adalah Pemerintah Kabupaten Banjar dengan kepemilikan saham sebesar Rp.12.951.650.000,- atau 64,86% sekaligus menjadi pemegang saham pengendali. Selanjutnya Pemerintah Provinsi Kalsel dengan kepemilikan sebesar 33,97% atau sejumlah Rp.6.583.450.000,- dan PT. Bank Kalsel menjadi pemegang saham ketiga dengan kepemilikan saham sebesar 2,17% atau senilai Rp.434.300.000,-.

KETERKAITAN ANTAR PEMILIK/PEMEGANG SAHAM ANTAR PENGURUS, DAN ANTAR PEMILIK DENGAN PENGURUS

Pemilik/Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera yaitu Pemerintah Kabupaten Banjar, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan PT. Bank Kalsel. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kabupaten Banjar juga merupakan pemegang saham PT. Bank Kalsel. Pengurus yaitu Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki keterkaitan, sedangkan Pemilik dengan pengurus juga tidak ada keterkaitan.

Dari informasi terkait penegasan, bahwa tidak ada keterkaitan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan keterkaitan antara Dewan Komisaris dan Pemilik BPR dimana Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah kabupaten Banjar adalah Dewan Komisaris hanya memberi nasehat kepada Pemilik dalam melaksanakan pengurusan BPR baik itu melalui forum rapat dan/atau melalui surat serta mengikuti dan mengawasi perkembangan kegiatan BPR.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyampaikan Laporan Tentang Tata Kelola Perusahaan untuk tahun buku 2022 paling lambat 4 bulan setelah tanggal 31 Desember. Laporan penerapan GCG paling sedikit meliputi :

- a. Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Commitment*).
 - b. Struktur Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Structure*).
 - c. Proses Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Process*).
 - d. Hasil Pelaksanaan Tata Kelola (*Governance Outcome*) dan Laporan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) BPR.
- Dalam rangka implementasi POJK dimaksud bank telah melakukan *self assesment* dengan ruang lingkup penilaian meliputi:
- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
 - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,
 - c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau Fungsi Komite,
 - d. Pencegahan Benturan Kepentingan,
 - e. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank,
 - f. Penerapan Fungsi Audit Intern,
 - g. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern,
 - h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
 - i. Rencana Bisnis BPR,
 - j. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan.

BPR juga menyiapkan beberapa pedoman terkait penerapan tata kelola bagi BPR dengan menerapkan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

PROGRAM KREDIT KURMA MANIS

Dalam rangka mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banjar, maka PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sebagai salah satu BUMD ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Banjar sebagai bank penyelenggara program kredit untuk usaha mikro yaitu Produk Kredit KURMA MANIS (Kredit Usaha Rakyat Martapura Maju, Mandiri dan Agamis). Produk kredit ini merupakan produk dalam rangka memajukan usaha rakyat di wilayah Kabupaten Banjar yang Maju, Mandiri dan Agamis melalui kredit tanpa bunga, tanpa biaya provisi dan tanpa biaya administrasi.

Dalam pelaksanaan produk kredit Kurma Manis berasal dari Pemerintah Kabupaten Banjar yang merupakan investasi dalam bentuk penempatan/pinjaman. Komposisi dana yang ditempatkan dilaksanakan dengan skema 50 – 50, artinya 50% dana yang ditempatkan digunakan untuk disalurkan kepada pelaku usaha mikro (khusus kredit KURMA MANIS) dan 50% dana yang ditempatkan digunakan oleh BPR untuk dikelola dalam rangka subsidi pelaksanaan penyaluran dana produk kredit Kurma Manis dimaksud.

Dalam program kredit Kurma Manis ini BPR mendapatkan pinjaman investasi dari Pemerintah Kabupaten Banjar dengan total pinjaman sebesar Rp2,5 Miliar terdiri dari tahun 2021 sebesar Rp500 juta dan tahun 2022 sebesar Rp2 miliar dan seluruhnya telah disalurkan. Sampai dengan akhir Desember 2022 produk Kurma Manis telah disalurkan kepada sebanyak 242 orang pelaku usaha mikro dalam rangka tambahan modal usaha dengan jumlah sisa pinjaman atau baki debet sebesar Rp465.000.608 (per 31 Desember 2022).

STRUKTUR KELOMPOK USAHA

PENJELASAN SKEMA STRUKTUR KELOMPOK USAHA

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA TAHUN 2022

SUSUNAN KEPEMILIKAN	
1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	32,97%
2. Pemerintah Kabupaten Banjar	64,86%
3. PT. Bank Kalimantan Selatan	2,17%

ULTIMATE SHAREHOLDERS	
1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
2. Pemerintah Kotamadya Banjarmasin	Melalui Bank BPD Kalsel
3. Pemerintah Kabupaten Banjar	Melalui Bank BPD Kalsel
4. Pemerintah Kabupaten Barito Kuala	Melalui Bank BPD Kalsel
5. Pemerintah Kotamadya Banjarbaru	Melalui Bank BPD Kalsel
6. Pemerintah Kabupaten Tanah Laut	Melalui Bank BPD Kalsel
7. Pemerintah Kabupaten Tapin	Melalui Bank BPD Kalsel
8. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara	Melalui Bank BPD Kalsel
9. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah	Melalui Bank BPD Kalsel
10. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Melalui Bank BPD Kalsel
11. Pemerintah Kabupaten Tabalong	Melalui Bank BPD Kalsel
12. Pemerintah Kabupaten Balangan	Melalui Bank BPD Kalsel
13. Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	Melalui Bank BPD Kalsel
14. Pemerintah Kabupaten Kotabaru	Melalui Bank BPD Kalsel

SUSUNAN KEPENGURUSAN	
1. Direktur Utama	Ir. Ari Rosadi, MM.
2. Direktur Pemasaran & Bisnis	Irhamdi, S.Sos.
3. Direktur Umum & Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	Khairudin Fadeli, SP.
4. Komisaris Utama	Dr. I Gusti Nyoman Yudiana, M.Si.
5. Komisaris	Nasrullah, SE.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi Bidang Dana

Untuk menaikkan penghasilan yang diterima PNS/pegawai swasta serta pertumbuhan ekonomi merupakan potensi untuk penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam konteks penghimpunan dana, bank akan melakukan strategi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta;
- 2) Meningkatkan pemasaran produk-produk yang dimiliki bank;
- 3) Menetapkan suku bunga yang bersaing dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas dan keuntungan Bank;
- 4) Meningkatkan *corporate image* salah satunya dengan merenovasi/pembenahan gedung/kantor;
- 5) Membuat *leaflet* dan kalender dengan menonjolkan *performance* dan produk bank.
- 6) Iktis serta kegiatan dan *event-event* penting pemerintah daerah seperti pameran dan kegiatan lainnya.

Strategi Bidang Kredit

Dalam situasi yang cukup sulit, namun penyaluran kredit harus tetap kami lakukan dengan strategi sebagai berikut:

- 1) Secara aktif memanfaatkan peluang pasar yang potensial dalam rangka ekspansi kredit khususnya pada sektor produktif.
- 2) Mengoptimalkan penyaluran kredit khusus sektor pertanian, industri rumah tangga, jasa dan perdagangan juga konsumtif.
- 3) Untuk memperbaiki kolektibilitas kredit non lancar (NPL) dilakukan peningkatan integritas serta kemampuan tenaga analisa dan supervisi kredit, meningkatkan kegiatan penagihan dan penyelesaian kredit non lancar serta hapus buku;
- 4) Mengoptimalkan fungsi bagian kredit dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah (non lancar) dengan menyusun target prioritas serta mengevaluasi target prioritas yang telah ditetapkan.
- 5) Terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan BPR yang mudah dan proses cepat antara lain pemberian keputusan kredit dalam waktu singkat dan tepat jumlah.
- 6) Meningkatkan perolehan keuntungan dalam jangka panjang dan *sustainability* dengan memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan pasar melalui fokus pembiayaan kepada UMKM (sektor produktif) dengan suku bunga yang bersaing.

Strategi Bidang Umum

- 1) Meningkatkan komunikasi dan membangun relasi, loyalitas dan ikatan batin (*moral obligation*) dengan masyarakat setempat melalui keterlibatan BPR dengan kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 2) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik dengan Webinar maupun inhouse training.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan suasana kerja yang lebih baik.
- 4) Terus berupaya meningkatkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional.
- 5) Pengadaan aset tetap dan inventaris guna menunjang dan meningkatkan pelayanan bank kepada masyarakat.
- 6) Mengupayakan kolektibilitas kredit dengan NPL dibawah 5%.
- 7) Memanfaatkan dana *idle* secara maksimal.
- 8) Pemasaran kredit yang lebih agresif.
- 9) Melakukan penghematan dan efisiensi biaya.

MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi terhadap risiko selama ini dilakukan berjenjang dari level bawah organisasi secara regional hingga anggota Direksi. Identifikasi dilakukan secara dini dan dipantau terus menerus dan didukung oleh pedoman operasional serta SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani risiko dibidangnya masing-masing.

Secara umum materi permasalahan yang akan disusun berpatokan pada:

- a. Menetapan penanganan permasalahan pada penerapan manajemen resiko memperhatikan hal-hal yang telah ditentukan.
- b. Tingkat permasalahan terkait dengan penanganan risiko, baik itu yang melekat pada setiap produk maupun aktivitas fungsional bank.
- c. Permasalahan diutamakan yang bersifat material dan berdampak besar terhadap operasional bank.
- d. Permasalahan yang diangkat disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas dan kemampuan Bank untuk merealisasikan.
- e. Penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan yang ditempuh antara lain melalui:
 - 1) Pengelolaan risiko kredit (*credit risk*) baik dalam menyalurkan kredit maupun dalam melakukan penempatan antar bank. Antisipasi terhadap risiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), khususnya melalui analisa yang cermat dan mendalam, serta tahapan keputusan berjenjang sesuai kewenangan masing-masing tingkat.
 - 2) Pengelolaan risiko operasional dilakukan melalui penyempurnaan struktur organisasi dan tata kerja, penyempurnaan dan pelaksanaan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan serta pengawasannya, melakukan sosialisasi secara berkesinambungan kepada para pegawai. Disamping itu bank juga melakukan peningkatan sarana dan prasarana kerja yang lebih representatif.
 - 3) Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui tindakan antisipasi terhadap *mismatch* antara sumber dana dan penyaluran dana, pemantauan kewajiban/tagihan, perhitungan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dan penanamannya serta pemeliharaan *primary reserve*.
 - 4) Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui kepatuhan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan dari aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank memberikan kepastian terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta struktural Dewan Komisaris berkewajiban menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang dibuat dengan pihak lain dan dalam rangka melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kegiatan operasional bank termasuk kaitan dengan risiko yang mungkin timbul, tiap bagian bertanggung jawab untuk memastikan bahwa transaksi berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

KEPATUHAN

Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku merupakan aspek yang sangat penting. Dimana BPR MBS merupakan industri keuangan yang menerapkan prinsip kehati-hatian, oleh karena itu Kepatuhan merupakan tanggungjawab seluruh individu BPR MBS yang harus dapat diwujudkan menjadi budaya kepatuhan. BPR MBS wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan intern, peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha BPR MBS. Selain itu Direksi juga bertanggung jawab terhadap terlaksananya fungsi kepatuhan pada BPR MBS, dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

PELAKSANAAN FUNGSI KEPATUHAN TAHUN 2022

Kepatuhan BPR MBS terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan, peraturan dan komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas lainnya diwujudkan dengan pelaksanaan peran Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dibantu oleh Pejabat Staf Kepatuhan yang berkoordinasi dengan seluruh unit kerja yang ada di perusahaan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Bank. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut.

1. Menyusun ketentuan sesuai dengan tata urutan peraturan perundangan terkait seluruh ketentuan intern yang dikeluarkan BPR MBS yang harus dikinikan sesuai dengan perubahan peraturan dari waktu ke waktu.
2. Melakukan pengkajian atas rancangan dan perubahan pedoman kerja pada unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
3. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya.
4. Menyampaikan laporan kepatuhan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Laporan Kepatuhan) dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan Laporan dan *Self Assessment* Tata Kelola secara tahunan.
6. Menjalankan fungsi penanggung jawab pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).
7. Melaporkan secara rutin pelaporan yang harus dilakukan terkait penerapan APU dan PPT.
8. Meninjau kebijakan dan prosedur yang terkait dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja lain untuk mengoptimalkan aktivitas Bank yang sesuai dengan budaya kepatuhan.
10. Mengevaluasi fungsi kepatuhan di kegiatan bisnis Bank dan kinerja unit kerja di bawah naungannya.
11. Melakukan monitoring dan sosialisasi atas terbitnya ketentuan internal dan atau eksternal kepada seluruh jajaran karyawan.
12. Memastikan terpenuhinya komitmen atas Laporan Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau otoritas lainnya sesuai batas waktu yang ditentukan

REALISASI PENGEMBANGAN KUALITAS SDM

Sumber merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan dengan SDM berkualitas memiliki daya saing yang baik dan mampu berkompetisi dalam era globalisasi dan era digital. Untuk menghadapi persaingan ketat antara lembaga keuangan dan perbankan maka perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Pengembangan karir juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi peningkatan kinerja karyawan.

Proses Rekrutmen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari calon karyawan yang memiliki potensi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi kekurangan yang ada dalam perencanaan SDM. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan kualitas layanan, BPR MBS membutuhkan karyawan berkualitas dan memiliki kompetensi yang memadai. Karena ini proses rekrutmen karyawan MBS dilakukan secara internal perusahaan tidak melalui iklan, hal ini dimaksudkan untuk lebih mengenal karakter calon karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan juga akan menghemat biaya rekrutmen.

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam upaya mengantisipasi semakin kompleksnya permasalahan dan tantangan dalam dunia perbankan. Cara peningkatan SDM yaitu dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan, seminar, kursus atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan pendidikan. Berikut Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan BPR MBS dalam tahun 2022.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

No	Nama Pelatihan/Workshop	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelatihan/ Workshop	Nama Peserta
1.	Penyusunan Laporan Audit Tahunan BPR Sesuai SEPOJK NO.7/SEOJK.03/2016	13 Januari 2022	Daring (<i>Microfinance Learning Center</i>)	M. Ishak (PE. Audit Internal)
2.	Webinar "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital"	17 Februari 2022	Zoom Webinar	Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko)
3.	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Penerapan Tata Kelola BPR/BPRS	08 Maret 2022	Zoom Webinar	Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko)
4.	Penyiapan Tenaga Audit Intern	10 Maret 2022	Zoom Webinar	M. Ishak (PE. Audit Internal)
5.	Sosialisasi POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS	21 April 2022	Zoom Webinar	Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko)

6. Pemberian motivasi BPR Action Series	12 – 13 Agustus 2022	Fave Hotel Banjarbaru	Seluruh Karyawan
7. Bimtek Rencana Bisnis	06 – 09 November 2022	Yogyakarta	1. Joko Santoso (Pimpinan Cabang Simpang Empat) 2. Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko) 3. Purnomo (Kasi Ops)
8. Penguatan Kapasitas SDM BPR	21 November 2022	Zoom Webinar	Elly Rahmawati (PE. Kepatuhan & Manajemen Risiko)
9. Pelatihan Rencana Bisnis BPR	01 Desember 2022	Zoom Webinar	Joko Santoso (PinCab)
10. Pelatihan Service Excellent	24 Desember 2022	Aston Banua Hotel	Seluruh Karyawan

komposisi Karyawan

No	Tingkat Pendidikan	2021	2022
1	SD	1	1
2	SE	1	1
3	SI	26	27
4	Sarjana Muda (Diploma)	3	2
5	SETA	12	13
	Jumlah	43	44

Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji, bonus, *tantiem* dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 tahun 2017 tentang Penghasilan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan dalam penjabarannya BPR membuat ketentuan internal dalam bentuk Surat Keputusan Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. Kebijakan pemberian dan penyesuaian gaji kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rencana Bisnis Bank, perkembangan kebutuhan pokok sehari-hari, penghasilan sebelumnya serta perkembangan pendapatan bank, sedangkan pemberian bonus atau fasilitas lainnya diberikan sesuai kemampuan Bank.

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan adalah meliputi:

- 1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) antara lain gaji, tunjangan, dan bentuk remunerasi lainnya; dan
- 2. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, dan fasilitas lainnya yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Salah satu anggota Direksi diberikan penghasilan yang meliputi Direktur Utama 2 kali gaji pokok anggota pada daftar skala gaji pokok Pegawai PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dengan mengacu pada skala gaji Pegawai Negeri Sipil tahun 2011 dan Direktur paling banyak 80% dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama, di samping itu Direksi juga diberikan tunjangan isteri, tunjangan anak dan tunjangan kemahalan serta tunjangan jabatan. Sedangkan pemberian honor kepada Dewan Komisaris diberikan dengan ketentuan Komisaris Utama paling banyak 40% dari penghasilan Direktur Utama dan Komisaris paling banyak 80% dari honorarium yang diterima Komisaris Utama. Selain itu kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun juga mendapat jasa produksi operasional bank.

Selain kepada Permendagri di atas juga disebutkan bahwa anggota Direksi mendapat fasilitas kesehatan dan tenaga kerja (sebagai peserta BPJS) yang layak termasuk isteri/suami dan anak, fasilitas sewa rumah dengan perabotan standart, kendaraan dinas sesuai kemampuan, dana operasional dan dana representasi yang khusus diberikan kepada Direksi, namun dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kepada direksi belum sepenuhnya dapat direalisasikan mengingat kemampuan bank.

Kebijakan pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah remunerasi gaji Pengurus Bank sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan BPR dan telah ditetapkan dalam RUPS Bank sesuai dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank Tahunan. Remunerasi dan fasilitas yang diterima anggota BPR adalah sebagai berikut:

Komponen Remunerasi	Keterangan	Remunerasi yang Diterima Setiap Bulan (Rp)	Dasar Hukum
DEWAN KOMISARIS			
1. Honor : • Komisaris Utama	Maksimal 40% dari penghasilan Direktur Utama	7.000.000	Permendagri, Perda BPR dan Keputusan RUPS
• Komisaris	Maksimal 80% dari Honor Komisaris Utama	5.600.000	
2. Tunjangan Hari Raya : • Komisaris Utama • Komisaris	1 x Honor 1 x Honor (Dibayarkan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri)	7.000.000 5.600.000	Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan
3. Tunjangan Penghasilan (Pph)	Ditanggung Perusahaan	Sesuai ketentuan	Peraturan perpajakan
DIREKSI :			
1. Gaji Pokok : a. Direktur Utama	2,5 x gaji pokok Tertinggi pegawai	7.366.000	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
b. Direktur Pemasaran dan Bisnis	80% dari gaji pokok Direktur Utama	5.892.800	
c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	80% dari gaji pokok Direktur Utama	5.892.800	
2. Tunjangan Kinerja : a. Direktur Utama b. Direktur Pemasaran dan Bisnis c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	25% dari gaji pokok 25% dari gaji pokok 25% dari gaji pokok	1.841.500 1.473.200 1.473.200	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
3. Tunjangan Isteri Direksi : a. Direktur Utama b. Direktur Pemasaran dan Bisnis c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	10% dari gaji pokok 10% dari gaji pokok 10% dari gaji pokok	736.000 589.280 589.280	Permendagri, Perda BPR, dan keputusan RUPS

4. Tunjangan Anak Direksi :			
a. Direktur Utama	5% dari gaji pokok	368.000	
b. Direktur Pemasaran dan Bisnis	5% dari gaji pokok	294.640	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	5% dari gaji pokok	294.640	
5. Tunjangan Jabatan :			
a. Direktur Utama	1 x dari gaji pokok	7.366.000	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
b. Direktur Pemasaran dan Bisnis	1 x dari gaji pokok	5.892.800	
c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan	1 x dari gaji pokok	5.892.800	
6. Tunjangan Penggantian Sewa Rumah:			
a. Direktur Utama	Ditanggung Perusahaan	2.500.000	Permendagri, Perda BPR, dan Keputusan RUPS
b. Direktur Pemasaran dan Bisnis		2.000.000	
c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan		2.000.000	
7. Tunjangan Bahan Bakar Minyak (BBM) :	Ditanggung Perusahaan	2.000.000	Rencana Bisnis dan Keputusan RUPS
a. Direktur Utama		1.500.000	
b. Direktur Pemasaran dan Bisnis		1.500.000	
c. Direktur Umum dan membawahkan Fungsi Kepatuhan			
8. Tunjangan Penghasilan (Pph)	Sesuai ketentuan	Sesuai ketentuan	Peraturan Perpajakan
9. Tunjangan Hari Raya (THR) :			
a. Direktur Utama	Dibayarkan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri	1 (satu) kali Penghasilan Terakhir	Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan
b. Direktur Pemasaran dan Bisnis			
c. Direktur Umum dan Operasional Merangkap Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan			
10. Tunjangan Kesehatan, Kecelakaan dan Kematian:			
a. BPJS Ketenagakerjaan	Pembayaran premi sharing perusahaan & peserta	Sesuai ketentuan	Undang-Undang BPJS, Undang-Undang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Peraturan Ketenagakerjaan, Permendagri, Perda BPR dan Keputusan RUPS
b. BPJS Kesehatan	Pembayaran premi dari perusahaan (diberikan tambahan biaya rawat inap)		

merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan. Aset BPR Martapura Banjar Sejahtera hingga posisi Desember 2022 mencapai sebesar Rp.64.505.870.533,- atau terealisasi sebesar 108,72% dari rencana bisnis 2022 yang dianggarkan sebesar Rp.59.475.769.721,-. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 total aset BPR mencapai sebesar 16,30%. Meningkatnya aset tidak lepas dari meningkatnya DPK dan KYD seiring dengan semakin melambatnya perkembangan Covid-19 sehingga masyarakat lebih leluasa untuk melaksanakan kegiatan ekonominya. Kontribusi pencapaian aset yang terbesar berasal dari kredit yang diberikan yaitu tercapai sebesar 103,27% atau mengalami deviasi positif pada angka 11,60% dengan dana pihak ketiga yang mengalami pertumbuhan sebesar 16,36%. Selain itu simpanan dari bank lain juga mengalami peningkatan dengan tingkat ketercapaian dari rencana bisnis sebesar 102,7% atau tumbuh sejumlah 0,89%.

Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan dana pada bank lain dalam bentuk Tabungan, Giro dan Deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan serta untuk menjaga likuiditas. Penempatan pada bank lain sesuai sebesar saldo penempatan. Posisi Penempatan Pada Bank Lain, per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.10.289.076.606,- naik sebesar Rp.4.498.620.231,- atau naik 77,69% dibanding dengan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp5.790.456.375,-, Penempatan Pada Bank Lain dilakukan antara lain dalam bentuk Tabungan dan Deposito baik pada Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Kredit yang diberikan

Kredit adalah penyediaan dana berdasarkan kesepakatan/ perjanjian pinjam meminjam antara BPR dengan pihak lain yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dilihat dari jenis penggunaannya terdapat 3 (tiga) jenis kredit yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Kredit menurut kualitasnya dibedakan menjadi 2 jenis yaitu performing (kredit dengan kualitas lancar dan DPK) dan non performing (kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, macet). Posisi Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.51.606.011.127,- atau mencapai 103,27% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.49.970.007.063,-. Jika dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan pada posisi tahun 2021 maka pertumbuhan kredit yang diberikan tumbuh sebesar 11,60%.

AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)

AYDA adalah aset yang diperoleh BPR untuk menyelesaikan kredit baik melalui pelelangan atau likuidasi berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasar kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. Di tahun 2022 BPR berhasil menyelesaikan 2 AYDA yaitu atas nama H. Muhammad Noor Fauzi sebesar Rp.724.469.400,- dan Sumino Rp.400.000.000,-. Total AYDA yang telah diselesaikan sebesar Rp.724.469.400,- atau telah menyelesaikan sebesar 49,91% dari total AYDA. Sedangkan posisi AYDA per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.724.837.500,-.

Aset Tetap Inventaris (ATI)

Aset Tetap dan Inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki BPR meliputi tanah, bangunan dan inventaris. Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Aset Tetap dan Inventaris disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. MBS Aset tetap dan inventaris (nilai buku) per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.4.479.775.872,- turun sebesar 7,70% dibanding dengan posisi 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp.4.853.399.585,- Dan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.033.517.157,-. Penurunan Aset Tetap Inventaris di tahun 2022

menyebutkan adanya penjualan/lelang beberapa buah inventaris berupa mobil dan motor yang telah dinilai penyusutannya.

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset lainnya. Komponen aset lain-lain adalah pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan aset lainnya. Posisi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.114.669.863,- turun sebesar 100% dibanding dengan posisi 31 Desember 2021.

Dana Pihak Ketiga

Sesuai Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan dana pihak ketiga (simpanan) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang selaras dengan itu. Khusus untuk dana pihak ketiga bagi BPR simpanan yang ada berupa Tabungan dan Deposito. Penghimpunan dana masyarakat (DPK) dalam bentuk tabungan terealisasi sebesar Rp.23.927.097.863,- atau tercapai sebesar 106,46% dari target rencana bisnis tahun 2022. Sedangkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito tercapai sebesar Rp.1.168.000.000,- atau tercapai sebesar 125,09%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 untuk penghimpunan masyarakat meningkat sebesar 14,04% sedangkan deposito pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 33,93%.

Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Pos Simpanan dari Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.3.798.073.202,- atau naik sebesar 0,89% dibanding tahun 2021 yaitu Rp.3.764.403.748,-. Hal ini terjadi karena adanya pencairan-pencairan deposito penempatan dari bank lain di tahun 2021 yang kemungkinan disebabkan adanya pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan kesulitan likuiditas di beberapa bank di Indonesia khususnya BPR. (Rincian tentang Simpanan Dari Bank Lain akan di jelaskan pada laporan berikutnya)

Pinjaman Yang Diterima

BPR ABS mendapatkan Pinjaman Modal dari Pemkab Banjar sebesar Rp.2.500.000.000,- yang akan diberikan kepada para pengusaha mikro di wilayah Pemerintah Kabupaten Banjar. Produk kredit BPR MANIS yaitu Kredit Usaha Rakyat Martapura Maju, Mandiri dan Agamis selaras dengan Visi Misi Pemerintah Kabupaten Banjar untuk meningkatkan usaha rakyat melalui kredit tanpa agunan tanpa biaya administrasi.

EKUITAS

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. Ekuitas adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Ekuitas di neraca diklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum dan tujuan, laba tahun lalu, dan laba berjalan. Pada tahun 2022, total Ekuitas tercatat sebesar Rp.1.794.812.356,- meningkat sebesar 2,60% dibanding tahun 2021 yang tercatat sejumlah Rp.1.747.692.922,-. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 terdapat penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan hasil dari laba usaha di tahun 2021.

PENGHIMPUNAN DANA

Sumber dana BPR MBS selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan oleh masyarakat. Dari Pemerintah Kabupaten Banjar sebagai pemegang saham pengendali BPR MBS mendapatkan pinjaman dana sebesar Rp.2,5 Milyar sebagai bank penyalur produk kredit Kurma untuk penyaluran kredit kepada pengusaha mikro dengan tanpa bunga dan tanpa biaya administrasi.

Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan terealisasi sebesar Rp.23.927.097.863,- atau sebesar 106,46% dari target rencana bisnis tahun 2022. Sedangkan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito tercapai sebesar Rp.10.808.000.000,- atau tercapai sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 untuk tabungan masyarakat meningkat sebesar 14,04% sedangkan deposito pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 33,93%.

BPR MBS berusaha untuk penghimpunan dana dengan berbagai cara, diantaranya :

- menyajikan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan pembayaran angsuran,
- meyakinkan masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR MBS lebih aman dan menguntungkan
- dijamin oleh LPS,
- tanpa bunga lebih menguntungkan dari bank umum,
- meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan dana.

PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA TAHUN 2021-2022 (Dalam rupiah penuh)

No.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2021	2022	(Rp)	(%)
I.	SIMPANAN				
1.	Tabungan	20,981,700,008	23,927,097,863	2,945,397,855	14.04%
2.	Deposito Berjangka	8,070,000,000	10,808,000,000	2,738,000,000	33.93%
3.	Dari Bank Lain	3,764,403,748	3,798,073,202	33,669,454	0.89%
II.	PINJAMAN YANG DITERIMA PINJAMAN PEMKAB. BANJAR	500,000,000	2,500,000,000	2,000,000,000	400.00%
III.	MODAL SENDIRI :				
1.	Modal Disetor	19,969,400,000	19,969,400,000	0	0.00%
2.	Cadangan	652,802,832	767,900,849	115,098,017	17.63%
3.	Laba / Rugi	575,490,090	1,042,511,507	467,021,417	352.13%
	JUMLAH MODAL SENDIRI	21,197,692,922	21,779,812,356	582,119,434	2.75%
	JUMLAH DANA	54,513,796,678	62,812,983,421	8,299,186,743	15.22%

KREDIT YANG DIBERIKAN

BPR menyalurkan dana dalam 2 hal yaitu dalam bentuk kredit dengan porsi 82,16% dan penempatan dana pada bank lain dengan porsi 16,38%. Penyaluran kredit posisi Desember 2022 terealisasi sebesar Rp.96.011.126,- atau tercapai 103,11% dari anggaran RBB 2022. Dibandingkan penyaluran kredit tahun 2021, penyaluran kredit 2022 tumbuh sebesar 11,60%. Kredit disalurkan dalam bentuk kredit produktif yaitu sebesar 48,7% yang terdiri dari kredit modal kerja 44,75% dan kredit investasi 3,96%. Sedangkan sisanya disalurkan dalam bentuk kredit konsumtif 51,29%.

BPR masih mengutamakan kredit pada sektor konsumtif dengan target para PNS, sertifikasi guru, dan pekerja perusahaan swasta yang memiliki penghasilan tetap dan risiko kecil dibandingkan pada sektor usaha yang masih dalam masa pemulihan akibat pandemi. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaan didominasi pada sektor konsumtif sebesar 55,40%, kemudian disusul pada penyaluran kredit modal kerja sebesar 40,64% selanjutnya penyaluran kredit pada investasi sebesar 3,96%.

Implementasi relaksasi kredit yaitu kredit yang diberikan dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah kepada para debitur yang usahanya terkena imbas Covid 19 hingga kini masih tersisa 45 debitur dengan sisa baki debit Rp.6.213.181.000,-.

PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT
TAHUN 2021-2022
 (Dalam rupiah penuh)

NO.	URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
		2021 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
I.	MENURUT JENIS KREDIT :				
1.	Modal Kerja	22,979,764,597	23,096,116,051	116,351,454	0.51%
2.	Investasi	2,003,991,447	2,041,398,783	37,407,336	1.87%
3.	Konsumtif	21,256,299,327	26,468,496,292	5,212,196,965	24.52%
	JUMLAH	46,240,055,371	51,606,011,126	5,365,955,755	11.60%
II.	MENURUT SEKTOR EKONOMI :				
1.	Pertanian	1,968,760,074	1,429,779,933	-538,980,141	-27.38%
2.	Industri Pengolahan	1,241,845,131	1,706,019,888	464,174,757	37.38%
3.	Perdagangan	10,358,456,608	9,482,428,876	(876,027,732)	-8.46%
4.	Jasa-jasa	4,700,858,934	5,566,466,105	865,607,171	18.41%
5.	Real Estate	686,049,531	233,016,200	-453,033,331	-66.04%
6.	Konstruksi	715,005,834	737,675,567	22,669,733	3.17%
7.	Lain-lain	0	0	0	#DIV/0!
8.	Transportasi	2,003,991,447	2,041,398,783	37,407,336	1.87%
9.	Pertambangan	304,119,272	89,668,038	-214,451,234	-70.52%
10.	Perikanan	41,608,330	130,786,126	89,177,796	214.33%
11.	Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makanan	70,848,000	27,399,996	-43,448,004	-61.33%
12.	Perantara Keuangan	0	0	0	0.00%
13.	Bukan Lapangan Usaha-Rumah Tangga	1,425,408,332	1,779,073,830	353,665,498	
14.	Jasa Perorangan yg melayani Rumah Tangga	1,404,308,551	1,559,878,551	155,570,000	0.00%
15.	Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	42,499,996	347,264,267	304,764,271	717.09%
16.	Adm. Pemerintah, Pertanahan	19,996,004	6,658,674	-13,337,330	-66.70%
17.	Bukan lapangan usaha rumah tangga	21,256,299,327	26,468,496,292	5,212,196,965	24.52%
	JUMLAH	46,240,055,371	51,606,011,126	5,365,955,755	11.60%

PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS
TAHUN 2021 - 2022

NO.	KOLEKTIBILITAS	REALISASI		PROSENTASE	
		2021 (Rp)	2022 (Rp)	2021 (%)	2022 (%)
1.	Lancar	39,128,049,172	42,471,902,886	84.62%	82.31%
2.	Dalam Perhatian Khusus	2,646,665,507	5,119,376,928	5.72%	9.93%
3.	Kurang Lancar	1,036,096,638	714,016,126	2.24%	1.38%
4.	Diragukan	999,286,354	628,163,352	2.16%	1.22%
5.	Macet	2,429,957,700	2,672,551,834	5.26%	5.18%
	JUMLAH	46,240,055,371	51,606,011,126	100.00%	100.00%

PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

2021 - 2022

(dalam rupiah penuh)

URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
Pendapatan Operasional :				
a. Pendapatan Bunga	7,399,357,347	8,967,731,711	1,568,374,364	21.20%
i. Bunga Kontraktual	0	0	0	0.00%
ii. Surat Berharga				
a. Penempatan Pada Bank Lain	0	0	0	0.00%
b. Giro	44,044,381	52,229,570	8,185,189	18.58%
c. Tabungan	89,099,962	59,540,869	(29,559,093)	-33.18%
d. Deposito	0	0	0	0.00%
e. Sertifikat Deposito				
iii. Kredit Yang Diberikan	0	0	0	0.00%
a. Kepada Bank Lain	7,266,213,004	8,855,961,272	1,589,748,268	21.88%
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	581,900,004	808,354,112	226,454,108	38.92%
iv. Provisi Kredit	0	0	0	0.00%
a. Kepada Bank Lain	581,900,004	808,354,112	226,454,108	38.92%
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank				
c. Biaya Transaksi -/-	0	0	0	0.00%
i. Surat Berharga				
ii. Kredit Yang Diberikan	0	0	0	0.00%
a. Kepada Bank Lain	0	0	0	0.00%
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1,199,125,737	1,196,070,920	(3,054,817)	-0.25%
d. Pendapatan Lainnya	0	0	0	0.00%
i. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0	0.00%
ii. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0	0.00%
iii. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	561,123,368	593,896,435	32,773,067	5.84%
iv. Pemecatan Kredit Yg Dihapusbuku	393,240,792	383,280,584	(9,960,208)	-2.53%
v. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Prod	244,761,577	218,893,901	(25,867,676)	-10.57%
vi. Lainnya				
Jumlah Pendapatan Operasional	9,180,383,088	10,972,156,743	1,791,773,655	19.52%

REKENAN KEUANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
TAHUN 2021 - 2022
(dalam rupiah penuh)

URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
PENDAPATAN OPERASIONAL				
a. Bunga				
a. Bunga Kontraktual :				
i. Tabungan	378,334,685	425,307,313	46,972,628	12.42%
ii. Deposito	522,491,655	658,120,692	135,629,037	25.96%
iii. Simpanan Dari Bank Lain	156,427,484	242,521,192	86,093,708	55.04%
b. Pinjaman Yang Diterima				
i. Dari Bank Indonesia	0	0	0	0.00%
ii. Dari Bank Lain	0	0	0	0.00%
iii. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0.00%
c. Pinjaman Subordinasi	-	-	-	0.00%
d. Lainnya				
e. Biaya Transaksi :				
i. Kepada Bank Lain	0	0	0	0.00%
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0.00%
iii. Komisi Atas Pendapatan Bunga	0	0	0	0.00%
f. Biaya Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0.00%
g. Biaya Penyisihan Penghapusan Aset Pro	0	0	0	0.00%
h. Lain Berharga	16,674,842	25,007,653	8,332,811	49.97%
i. Pinjaman Pada Bank Lain				
i. Kredit Yang Diberikan	0	0	0	0.00%
ii. Kepada Bank Lain	1,453,796,839	1,129,784,491	(324,012,348)	-22.29%
iii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank				
j. Biaya Penyusutan/Penghapusan atas				
i. Aset Tetap & Inventaris	470,933,030	342,003,503	145,536,405	380.34%
k. Biaya Penjualan	38,265,135	183,801,540	51,000,004	2550.00%
l. Biaya Penelitian & Pengembangan	1,999,998	53,000,002		
m. Biaya administrasi & Umum				
i. Biaya Tenaga Kerja	3,118,394,366	3,280,179,449	161,785,083	5.19%
ii. Biaya dan Upah	351,404,368	390,566,772	39,162,404	11.14%
iii. Sewa	789,234,528	1,404,565,345	615,330,817	77.97%
iv. Lainnya	29,450,000	132,578,315	103,128,315	350.18%
v. Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	0.00%
vi. Biaya Sewa	12,642,840	11,589,259	(1,053,581)	-8.33%
vii. Gedung Kantor	0	0	0	0.00%
viii. Lainnya	-	-	0	0.00%
ix. Biaya Amortisasi Aset Tidak Berwujud	280,661,809	316,409,279	35,747,470	12.74%
x. Biaya Premi Asuransi	145,741,232	220,117,405	74,376,173	51.03%
xi. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	479,441,595	663,332,483	183,890,888	38.36%
xii. Biaya Burang dan Jasa	20,551,059	27,960,290	7,409,231	36.05%
xiii. Pajak	5,227,521,797	6,447,298,597	1,219,776,800	23.33%
Jumlah BEBAN ADM & UMUM			0	0.00%
n. Biaya Lainnya	-	-	0	0.00%
o. Kerugian Penjualan Valuta Asing	-	-	0	0.00%
p. Kerugian Penjualan Surat Berharga	174,085,875	209,601,174	35,515,299	20.40%
q. Lainnya	-	-	0	0.00%
Jumlah BIAYA OPERASIONAL	8,440,531,340	9,716,446,157	2,624,621,144	15.12%

PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

TAHUN 2021 - 2022

(dalam rupiah penuh)

URAIAN	REALISASI		PERTUMBUHAN	
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	(Rp)	(%)
1. Pendapatan Non Operasional	373.839	175.606.636	175.232.797	46873,87%
1.1. Kegiatan Penjualan/Kehilangan				
a. Aset Tetap & Inventaris	0	126.350.000	126.350.000	0,00%
b. AYDA	0	0	0	0,00%
1.2. Pemulihan Penurunan Nilai				
a. Aset Tetap & Inventaris	0	0	0	0,00%
b. AYDA	0	0	0	0,00%
1.3. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi				
a. Bunga Antar Kantor	0	0	0	0,00%
b. Selisih Kurs	0	0	0	0,00%
1.4. Lainnya	373.839	49.256.636	48.882.797	13075,90%
2. Biaya Non Operasional	49.997.738	197.428.706	147.430.968	294,88%
2.1. Kegiatan Penjualan/Kehilangan				
a. Aset Tetap & Inventaris	-	-	-	0,00%
b. AYDA	-	72.469.400		0,00%
2.2. Pemulihan Penurunan Nilai				
a. Aset Tetap & Inventaris	-	-	-	0,00%
b. AYDA	-	-	-	0,00%
2.3. Bunga Antar Kantor	-	-	-	0,00%
2.4. Selisih Kurs	-	-	-	0,00%
2.5. Lainnya	49.997.738	124.959.306	74.961.568	149,93%
3. Laba (Rugi) Non Operasional	-49.623.899	-21.822.070	27.801.829	-56,03%
4. Laba (Rugi) sebelum pajak	660.777.861	1.235.688.516	574.910.655	87,01%
5. Tambahan Pajak Penghasilan	85.287.771	193.177.009	107.889.238	126,50%
6. Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0	0,00%
7. Biaya Pajak Tangguhan	-	-	-	0,00%
8. Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	575.490.090	1.042.511.507	467.021.417	81,15%

Tahun buku 2022 cenderung mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan pendapatan, biaya dan laba bank dapat diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sampai dengan akhir Desember 2022 mencapai sebesar Rp.10.972.156.743,- dibanding dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.9.183.088,-, berarti sepanjang tahun 2022 pendapatan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera mengalami pertumbuhan sebesar Rp.1.791.773.655,- atau sebesar 19,52% dibanding pendapatan tahun 2021. Jumlah pendapatan tersebut merupakan pendapatan operasional yang meliputi pendapatan bunga kredit, bunga antar bank dalam bentuk tabungan dan deposito, pendapatan provisi

audit, pendapatan asset produktif yang dihapus buku juga penerimaan pendapatan yang berasal dari pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada asset produktif, termasuk didalamnya pendapatan provisi kredit. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasai secara garis lurus. Tahun 2022 MBS berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp.9.776.085.823,- meningkat sebesar Rp1.794.828.472,- atau sekitar 22,48% dari tahun 2021.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh antara lain dari pendapatan asset produktif yang dihapus buku dan penerimaan pendapatan yang berasal dari pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif serta lainnya. Pendapatan operasional lainnya BPR MBS berjumlah Rp.1.196.070.920,- menurun sebesar Rp.3.054.817,- hal ini karena ditahun 2022 pendapatan lainnya yaitu administrasi simpanan tabungan dan pendapatan adm tabungan berkurang dari tahun 2021.

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri atas keuntungan penjualan asset tetap dan inventaris serta pendapatan non operasional lainnya totalnya sebesar Rp.175.606.636,- meningkat sebesar Rp.175.232.797,- dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp.373.839,-.

Biaya

Biaya Operasional menunjukkan angka Rp.9.716.446.157,- meningkat sebesar Rp.1.275.914.817,- atau sekitar 15,12% dari tahun sebelumnya. BPR selalu mengedepankan efisiensi biaya dan memangkas biaya yang kurang produktif namun tetap menjaga kinerja tanpa mengurangi produktivitas perusahaan. Meningkatnya biaya operasional namun diimbangi dengan meningkatnya pendapatan operasional. Dengan demikian secara keseluruhan rencana laba operasional dapat tercapai bahkan melebihi anggaran.

Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Realisasi Beban Bunga tahun 2022 Rp.1.325.949.197,-, meningkat sebesar Rp.268.695.373,- atau 25,41% dibanding tahun 2021 yaitu Rp.1.057.253.824,- hal tersebut karena adanya peningkatan jumlah tabungan dan deposito pihak ketiga.

Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan BPR untuk mendukung kegiatan operasional BPR meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak dan beban barang dan jasa. Beban Administrasi dan Umum tahun 2022 sebesar Rp6.447.298.597,- meningkat Rp1.219.776.800,- atau sekitar 23,33% dibanding tahun 2021 yaitu Rp5.227.521.797,-. Peningkatan beban administrasi dan umum dikarenakan adanya pembayaran pesangon 1 orang pegawai yang telah memasuki pensiun dan pembayaran pesangon pegawai yang meninggal, juga peningkatan pada biaya Pendidikan dan pelatihan karyawan. Beban pemeliharaan juga terjadi kenaikan antara lain karena adanya rehab gedung kantor juga peningkatan pada beban barang dan jasa.

Uraian	Nominal (Rp)
	5.075.311.566,-
Beban Tenaga Kerja	132.578.315,-
Beban Pendidikan & Pelatihan	11.589.259,-
Beban Sewa Kantor	316.409.279,-
Beban Premi Asuransi	27.960.290,-
Beban Pajak	220.117.405,-
Beban Pemeliharaan & Perbaikan	663.332.482,-
Beban Barang & Jasa	6.447.298.597,-
Jumlah	

Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh BPR yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional BPR, antara lain biaya sumbangan-sumbangan, kerugian penjualan, sanksi BPR. Beban Non Operasional di tahun 2022 adalah sebesar Rp197.428.706,- meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp147.430.968,- atau sekitar 294.88% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp49.997.738,-. Hal ini terjadi karena di tahun 2022 terdapat kerugian atas beban AYDA.

Beban Sebelum Pajak

Beban sebelum pajak adalah pendapatan serta biaya sebagaimana digambarkan diatas BPR MBS memperoleh laba, laba sebelum pajak sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebesar Rp1.235.688.516,-. Pendapatan yang diperoleh, jumlah pajak penghasilan badan (PPH 25) yang harus dikeluarkan sebesar Rp193.489.857,-.

Laba Bersih

Di penghujung Desember tahun 2022 BPR berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1.042.198.659,- atau tercapai sebesar 120,51%. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya maka perolehan laba bersih tahun 2022 meningkat sebesar 81,15%. Manajemen berkomitmen untuk memberikan laba positif kepada pemegang saham dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal namun memang masih banyak kekurangan dan selalu berusaha melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

KATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERACA

REKAPITULASI

Rekapitulasi adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi 31 Desember 2022 berjumlah **Rp.705.937.100,-**.

Rekapitulasi Dalam Valuta Asing

Rekapitulasi BPR Martapura Banjar Sejahtera pada tahun buku 2022 tidak menempatkan dananya dalam bentuk giro.

c. Surat Berharga

Pada tahun buku 2022 ini PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera tidak mengeluarkan surat-surat berharga dalam rangka operasionalnya.

d. Penempatan Pada Bank Lain.

Penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve* dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka sampai 31 Desember 2022 saldo tercatat sebesar **Rp.10.289.076.606,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	NAMA BANK	Nominal (Rp)	Kriteria
1	PT. BPR. Multidhana Bersama	49.907.139,-	Tabungan
2	PT. BNI Cab. Martapura	952.521.804,-	Tabungan
3	PT. Bank Kalsel	2.089.890.605,-	Tabungan
4	PT. Bank Kalsel Cab. Utama	497.621.428,-	Tabungan
5	PT. Bank Kalsel Cab. Utama/Kas	1.245.925.923,-	Tabungan
6	PT. BNI Taplus Bisnis	747.471.866,-	Tabungan
7	PT. BNI Cab. Banjarbaru KLN	840.421.516,-	Tabungan
8	PT. BPD Kalsel Cab. Martapura	22.088.783,-	Tabungan
9	PT. Bank Mandiri	499.011.844,-	Tabungan
10	PT. Bank Kalsel	1.040.957.274,-	Tabungan
11	PT. BNI 46	603.258.422,-	Tabungan
12	PT. BPRS Berkah Gemadana	1.500.000.000,-	Deposito Umum
13	PT. Bank Kalsel Cab. Martapura	50.000.000,-	Deposito Umum
14	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
15	PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
16	PT. Bank Kalsel Cab. Utama	50.000.000,-	Deposito Khusus
Total		10.289.076.606,-	

e. Kredit Yang Diberikan.

Baki debit pemberian kredit dan atau pembiayaan oleh BPR kepada pihak ketiga bukan bank sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar **Rp.51.606.011.127,-** dengan jumlah debitur kredit sebanyak 1.354 orang.

Kredit Yang Diberikan

Rp 50.591.540.408,-

Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri atas :

1) KYD Baki Debet	Rp 51.606.011.126,-
2) Provisi & Administrasi	Rp -1.005.470.718,-
3) Pendapatan Bunga Ditangguhkan	Rp -9.000.000,-
Jumlah - Bersih	Rp 50.591.540.408,-

Pinjaman diberikan (bruto) sebesar **Rp.51.606.011.126,-** dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Menurut Klasifikasi :

1) Lancar	Rp 42.471.902.886,-
2) Dalam Perhatian Khusus	Rp. 5.119.376.928,-
3) Kurang Lancar	Rp 714.016.126,-
4) Diragukan	Rp 628.163.352,-
5) Macet	Rp 2.672.551.834,-
Jumlah	Rp 51.606.011.126,-

Perkembangan Penyaluran Kredit periode Januari s/d Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1. Penyaluran Kredit Periode Januari – Desember 2022

No.	Bulan	Jumlah Pinjaman (Rp)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Januari	4,033,696,798	72
2	Februari	2,958,459,760	56
3	Maret	2,319,508,993	27
4	April	3,803,092,939	64
5	Mei	2,204,000,000	44
6	Juni	3,976,000,000	129
7	Juli	2,275,000,000	88
8	Agustus	2,423,026,665	95
9	September	4,102,500,000	77
10	Oktober	2,043,352,974	71
11	November	2,436,750,600	57
12	Desember	2,740,288,461	51
	Jumlah	35,315,677,190	831

Tabel 2 : Realisasi Baki Debet Penyaluran Kredit per Sektor s/d 31 Desember 2022

No.	Sektor	Jumlah Pinjaman (Rp)	Komposisi (%)	Jumlah (Orang)
1	Pertanian	1,429,779,933	2.77%	98
2	Perikanan	130,786,126	0.25%	43
3	Pertambangan	89,668,038	0.17%	1
4	Industri Pengolahan	1,706,019,888	3.31%	12
5	Listrik, Gas dan Air		0.00%	
6	Konstruksi	737,675,567	1.43%	4
7	Perdagangan besar dan eceran	9,487,096,276	18.38%	269
8	Penyediaan Akomodasi & ma	27,399,996	0.05%	3
9	Transportasi & komunikasi	2,041,398,783	3.96%	12
10	Perantara keuangan		0.00%	
11	Real estate	233,016,200	0.45%	2
12	Adm Pemerintahan	6,658,674	0.01%	2
13	Jasa pendidikan	3,555,231,864	6.89%	68
14	Jasa kesehatan dan sosial	845,960,500	1.64%	23
15	Jasa Kemasyarakatan	1,165,273,751	2.26%	8
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1,554,322,999	3.01%	26
17	Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	347,264,267	0.67%	24
18	Bukan lapangan usaha-rumah tangga	1,779,073,830	3.45%	49
19	Bukan lapangan usaha	26,469,384,435	51.29%	710
	Jumlah	51,606,011,127	100.00%	1,354

f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2022 sebesar **Rp844.049.359,-**.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Selama tahun 2022 BPR MBS telah menyelesaikan 2 AYDA yaitu atas nama H. Muhammad Noor Fauzi sebesar Rp.322.469.400 dan Sumino Rp400.000.000,-. Total AYDA yang telah diselesaikan sebesar Rp722.469.400,- atau telah menyelesaikan sebesar 49,91% dari total AYDA. Selain itu terdapat beberapa kendala dalam penyelesaian AYDA diantaranya yaitu kesulitan dalam pemasaran objek AYDA di saat perekonomian masih belum stabil, terdapat beberapa penawaran namun harga masih dibawah nilai AYDA dan keraguan sebagian masyarakat jika melakukan pembelian properti hasil lelang atau aset yang diambil alih oleh bank. Sisa AYDA hingga saat ini yaitu sebesar Rp.724.837.500,- dan diusahakan akan terselesaikan di tahun 2023.

h. Aset Tetap & Inventaris

Pos aset tetap dan inventaris ini terinci atas inventaris dan gedung. Nilai buku atas barang inventaris dan gedung yang dimiliki bank sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar **Rp.4.479.775.872,-**. Akumulasi penyusutan inventaris dan gedung sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar **Rp.2.033.517.157,-**.

No	Uraian	Realisasi	
		2021 (Rp)	2022 (Rp)
1	Harga Perolehan	4.853.399.585,-	4.479.775.872,-
2	Akumulasi Penyusutan	-2.311.042.367,-	-2.033.517.157,-
	Nilai Buku	2.542.357.218,-	2.446.258.715,-

Perincian lebih lanjut :

Harga Perolehan :

1) Tanah	Rp 446.981.000,-
2) Bangunan	Rp 1.498.966.200,-
3) Kendaraan	Rp 1.367.446.942
4) Inventaris	Rp 1.166.381.730,-
Jumlah	Rp 4.479.755.872,-

Akumulasi Penyusutan :

1) Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 670.365.878,-
2) Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 492.258.249,-
3) Akumulasi Penyusutan Inventaris	Rp 870.893.030,-
Jumlah	Rp 2.033.517.167,-

i. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar **Rp.84.700.000,-**. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar **Rp.31.762.494,-**.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

penghapusan aset produktif berupa kredit yang diberikan maupun penempatan pada bank lain, jumlahnya selama tahun 2022 adalah sebesar **Rp.1.154.792.144,-** menurun dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.470.471.681,- seiring dengan menurunnya tingkat kredit bermasalah.

Lainnya

lainnya meliputi beban perlengkapan kantor, beban akuntan publik, beban RUPS, beban asuransi, beban membership dan lainnya, termasuk beban pembayaran pungutan OJK. Beban tahun 2022 sebesar **Rp.209.601.174,-** meningkat sebesar 20,40% dibandingkan tahun 2021. Hal ini terjadi karena di tahun 2022 terdapat peningkatan beban insentif tagihan dan insentif laba.

Non operasional

non operasional sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar **Rp.197.428.706,-** yang mencakup beban kerugian atas penjualan AYDA dan biaya non operasional lainnya.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

hasil dari pendapatan bunga bersih ditambah selisih antara jumlah pendapatan operasional dengan jumlah beban operasional lainnya ditambah selisih antara jumlah pendapatan non operasional dengan beban non operasional adalah sebesar **Rp.1.235.688.515,-**.

Pajak Penghasilan

jumlah pajak penghasilan badan (PPh 25) sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp.177.009,-**.

Rugi Tahun Berjalan

jumlah Rugi sebelum pajak dikurang taksiran pajak penghasilan badan (PPh 25) adalah sebesar **Rp.1.058.677.507,-**.

jumlah Laba yang termasuk dalam pos ini adalah cadangan umum di tambah cadangan tujuan dikurangi dengan jumlah Rugi tahun berjalan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah **Rp.1.810.412.356,-**.

AMPIRAN ARUS KAS DAPAT DILIHAT PADA LAMPIRAN

PELAKSANAAN POS-POS NERACA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

POS ASET :

Rp.705.937.100,-

jumlah tersebut merupakan saldo tanggal 31 Desember 2022 yang seluruhnya merupakan uang tunai.

Rp.844.049.359,-

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dengan kualitas lancar yang telah diakui namun belum diterima pembayarannya sampai posisi 31 Desember 2022 sebesar **Rp.844.049.359,-**.

Rp.10.289.076.606,-

Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan tersebut merupakan penempatan dana pada bank lain per tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri dari :

Nama Bank	Nominal (Rp)	Kriteria
PT. BPR. Multidhana Bersama	49.907.139,-	Tabungan
PT. BNI Cab. Martapura	952.521.804,-	Tabungan
PT. Bank Kalsel	2.089.890.605,-	Tabungan
PT. Bank Kalsel Cab. Utama	497.621.428,-	Tabungan
PT. Bank Kalsel Cab. Utama/Kas	1.245.925.923,-	Tabungan
PT. BNI Taplus Bisnis	747.471.866,-	Tabungan
PT. BNI Cab. Banjarbaru KLN	840.421.516,-	Tabungan
PT. BPD Kalsel Cab. Martapura	22.088.783,-	Tabungan
PT. Bank Mandiri	499.011.844,-	Tabungan
PT. Bank Kalsel	1.040.957.274,-	Tabungan
PT. BNI 46	603.258.422,-	Tabungan
PT. BPRS Berkah Gemadana	1.500.000.000,-	Deposito Umum
PT. Bank Kalsel Cab. Martapura	50.000.000,-	Deposito Umum
PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
PT. Bank Kalsel	50.000.000,-	Deposito Khusus
PT. Bank Kalsel Cab. Utama	50.000.000,-	Deposito Khusus
Total	10.289.076.606,-	

Rp. 50.591.540.408,-

Pinjaman Yang Diberikan

Pinjaman tersebut merupakan saldo pinjaman yang diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri atas :

KYD Baki Debet

Rp 51.606.011.126,-

Provisi & Administrasi

Rp -1.005.470.718,-

Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Rp -9.000.000,-

Jumlah - Bersih**Rp 50.591.540.408,-**

Pinjaman yang diberikan baki debet sebesar Rp51.606.011.126,- dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Klasifikasi :

Lancar

Rp 42.471.902.886,-

Dalam Perhatian Khusus

Rp. 5.119.376.928,-

Kurang Lancar

Rp 714.016.126,-

Diragukan

Rp 628.163.352,-

Macet

Rp 2.672.551.834,-**Jumlah****Rp 51.606.011.126,-**

Rp. 2.446.258.715,-

Aset Tetap dan Inventaris

Aset tersebut merupakan nilai buku aset tetap dan inventaris per tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri dari :

Harga Perolehan

Rp 4.479.755.872,-

Akumulasi Penyusutan

Rp -2.033.517.157,-**Nilai Buku****Rp 2.446.258.715,-**

Perincian lebih lanjut :

Harga Perolehan :

Rp 446.981.000,-

Tanah

Rp 1.498.966.200,-

Bangunan

Kendaraan
Inventaris

Jumlah

Akumulasi Penyusutan :

Akumulasi Penyusutan Bangunan
Akumulasi Penyusutan Kendaraan
Akumulasi Penyusutan Inventaris

Jumlah

Rp 1.367.446.942
~~Rp 1.166.381.730,-~~
Rp 4.479.755.872,-

Rp 670.365.878,-
Rp 492.258.249,-
Rp 870.893.030,-
Rp 2.033.517.167,-

Rp.84.700.000,-

Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan atas aset tidak berwujud berupa program aplikasi bisnis (*software*) sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar **Rp.84.700.000,-**. Amortisasi aset tidak berwujud sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar **Rp-31.762.494,-**. Nilai buku aset tidak berwujud **Rp.52.937.506,-**

Rp.1.114.669.863,-

Aset Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2022.

POS-POS KEWAJIBAN :

Kewajiban Segera

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera s/d tanggal 31 Desember 2022.

Rp.92.503.184,-

Utang Bunga

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Bunga Deposito Akrua dan Beban Bunga Akrua ABP per tanggal 31 Desember 2022.

Rp.48.457.920,-

Tabungan

Jumlah tersebut merupakan saldo tabungan s/d tanggal 31 Desember 2022, dengan suku bunga rata-rata sebesar 2% per tahun dari saldo terendah dan dihitung secara harian.

Rp.23.927.097.862,-

Deposito

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito per tanggal 31 Desember 2022.

Rp.10.808.000.000,-

Simpanan Dari Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain s/d tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri dari :

Rp.3.798.073.202,-

No	Uraian	Nominal (Rp)
		62.342.451,-
1	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	5.542.892,-
2	PT. BPR Candi Agung Amuntai	3.664.114,-
3	PT. BPR Candi Agung Amuntai	26.523.745,-
4	PT. BPR Sanggam Cipta Sejahtera	800.000.000,-
5	PT. BPR Labuhan Dana Sentosa	500.000.000,-
6	PT. BPR Gawi Sabumi Mandarsari	500.000.000,-
7	PT. BPR Tanah Laut	500.000.000,-
8	PT. BPR Tanah Laut	500.000.000,-
9	PT. BPR Tanah Laut	1.400.000.000,-
10	PT. BPR Candi Agung Amuntai	3.798.073.202,-
Jumlah		

Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban bank untuk memberikan imbalan atas jasa yang diberikan kepada pekerjanya sampai posisi Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :



Rp 917.457.733,-

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Cadangan Gaji	240.749.100,-
2	Penghargaan Karyawan	2.513.532,-
3	Cadangan Seragam	277.050,-
4	Cadangan Pesangon Karyawan	648.498.050,-
Jumlah		917.457.732,-

Kewajiban Lain-Lain

Rp601.505.274,-

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Titipan THR	183.209.148,-
2	Titipan APHT	975.000,-
3	Dana CSR	12.911.267,-
4	Dana Pembinaan	81.270.841,-
5	Lain-lain	323.139.018,-
Jumlah		601.505.274,-

Modal Disetor

Rp19.969.400.000,-

Modal Dasar PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 14 Tahun 2017 ditetapkan sebesar **Rp.75.000.000.000,-** (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 modal yang telah disetor adalah sebesar **Rp.19.969.400.000,-** yang terdiri dari :

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	6.583.450.000,-
2	Pemerintah Kabupaten Banjar	12.951.650.000,-
3	PT. Bank Kalsel	434.300.000,-
Jumlah		19.969.400.000,-

Cadangan

Rp1.695.001.490,-

Saldo 2 Januari 2022

Rp 652.802.832,-

Penambahan tahun 2022

Rp 115.098.017,-

Saldo

Rp 767.900.849,-

PENJELASAN POS-POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI PER 31 DESEMBER 2022

No	Uraian	Nominal (Rp)
	TAGIHAN KOMITMEN	0,-
	c. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	
	d. Tagihan Komitmen lainnya	0,-

KEWAJIBAN KOMITMEN	0,-
d. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0,-
e. Penerusan kredit	0,-
f. Kewajiban Komitmen lainnya	
TAGIHAN KONTINJENSI	2.226.114.278,-
e. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	9.173.669.514,-
f. Aset produktif yang dihapus buku	
g. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	
h. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0,-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0,-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI TAHUN BUKU 2022

Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional yang diperoleh dalam tahun buku 2022 yang terinci :

Rp8.967.731.711,-

Bunga yang diperoleh

No	Uraian	Nominal (Rp)
		52.229.570,-
1	Pendapatan Bunga Tabungan	59.540.868,-
2	Pendapatan Bunga Deposito	8.855.961.271,-
3	Kredit Yang Diberikan	8.967.731.711,-
Jumlah		

Rp808.354.112,-

Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi kredit

Rp 808.354.112,-

Pendapatan Operasional Lainnya terdiri atas :

Rp1.196.070.920,-

No	Uraian	Nominal (RP)
		593.896.435,-
1	Penerimaan aset produktif yang dihapusbuku	383.280.584,-
2	Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	402.677,-
3	Adm. Penutupan Tabungan	6.170.000,-
4	Penalty Deposito Berjangka	89.771.129,-
5	Pendapatan Administrasi Tabungan	32.652.500,-
6	Adm. Pasif Tabungan	77.297.447,-
7	Return fee Notaris, Asuransi, Ganti Kartu	34.412,-
8	Setoran Kelebihan Kas	12.565.733,-
9	Lainnya	1.196.070.920,-
Jumlah		

Rp.10.972.156.743,-

Jumlah Pendapatan Operasional

Pendapatan Non Operasional			Rp. 175.606.636,-
No	Uraian		Nominal (Rp)
1	Pendapatan Penjualan AYDA		126.350.000,-
2	Lainnya		49.256.534,-
Jumlah			175.606.636,-

Biaya/Beban Operasional

Jumlah tersebut merupakan biaya operasional yang terinci sebagai berikut:

Biaya Bunga :			Rp 1.325.949.197,-
No	Uraian		Nominal (Rp)
1	Tabungan		425.307.313,-
2	Deposito		658.120.692,-
3	Simpanan Dari Bank Lain		242.521.192,-
Jumlah			1.325.949.197,-

Biaya Tenaga Kerja dan Honorarium, meliputi:

No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Gaji Pokok Direksi	210.667.600,-
2	Tunjangan Anak, Istri dan Direksi	31.590.240,-
3	Tunjangan Kemahalan Direksi	52.666.900,-
4	Tunjangan Jabatan Direksi	210.667.600,-
5	Tunjangan Penganti Sewa Rumah Direksi	71.500.000,-
6	Tunjangan PPH Pasal 21 Direksi	22.810.867,-
7	Gaji Pokok Pegawai Tetap	909.823.051,-
8	Tunjangan Anak, Istri dan Pegawai Tetap	93.435.823,-
9	Tunjangan Kinerja Pegawai Tetap	161.319.370,-
10	Tunjangan Jabatan Pegawai Tetap	402.383.400,-
11	Tunjangan Perumahan Pegawai Tetap	54.000.000,-
12	Tunjangan Uang Makan Pegawai Tetap	435.870.000,-
13	Tunjangan PPH Pasal 21 Pegawai Tetap	17.523.701,-
14	Gaji Pokok Calon Pegawai	81.513.040,-
15	Tunjangan Kinerja Calon Pegawai	6.743.192,-
16	Tunjangan Jabatan Calon Pegawai	31.700.000,-
17	Tunjangan Uang Makan Calon Pegawai	51.400.000,-
18	Tunjangan BBM Direksi	73.000.000,-
19	Tunjangan Transport Pegawai Tetap	252.729.665,-
20	Tunjangan Transport Calon Pegawai	27.335.000,-
21	Gaji Pengurus	81.500.000,-
22	Honorarium	390.566.772,-
23	Lainnya	1.404.565.345,-
Jumlah		5.075.311.566,-

Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)		Rp.27.960.290,-
No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Pajak Kendaraan Bermotor	20.678.100,-
2	Pajak Tabungan (ABA)	1.153.684,-
3	Pajak Lainnya	6.128.506,-
Jumlah		27.960.290,-

Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan & Penyusutan		Rp.220.117.405,-
No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Gedung Kantor	61.920.797,-
2	Biaya Bahan Bakar & Oli Kendaraan	1.864.000,-
3	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Kendaraan	60.360.741,-
4	Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Inventaris	40.256.292,-
5	Pemeliharaan Sistem USSI	49.840.575,-
6	Pemeliharaan Lainnya	5.875.000,-
Jumlah		220.117.405,-

Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan
 Penyisihan kerugian dari beban penyisihan kerugian dan beban penyusutan amortisasi sebesar
 Rp.1.517.970.643,- dibentuk sebagai berikut:

Beban Penyisihan Kerugian	Rp 1.129.784.491,-
Beban Penghapusan AP Kredit	Rp 25.007.653,-
Beban Penghapusan AP ABA	
Beban penghapusan dan amortisasi	Rp 78.282.240,-
Gedung Kantor	Rp 150.645.228,-
Kendaraan	Rp 113.076.035,-
Inventaris Kantor	Rp 21.174.996,-
Amortisasi asset tidak berwujud	Rp 1.517.970.643,-
Jumlah	

Biaya Pemasaran
 Biaya Pendidikan & Pelatihan
 Beban Sewa Kantor Cabang Sungai Tabuk

Rp183.801.540,-
 Rp132.578.315,-
 Rp 11.589.259,-

Barang dan Jasa		Rp 663.332.482,-
No	Uraian	Nominal (Rp)
1	Perjalanan Dinas / Rapat	11.320.000,-
2	Bahan Bakar	49.163.897,-
3	ATK	45.417.300,-
4	Barang Cetak	19.784.500,-
5	Perangko & Materai	2.520.500,-
6	Perlengkapan Kantor Lain	31.029.710,-
7	Telepon & Internet	105.411.978,-
8	Listrik	59.111.806,-
9	Rekening Air PAM	10.324.778,-

		62.610.450,-
10	Jamuan	658.250,-
14	Pos & Surat Menyurat	4.584.900,-
15	Photo Copy	1.854.394,-
16	Administrasi Bank Lainnya	36.133.695,-
17	Keamanan & Kebersihan	60.000,-
18	Transfer, Kliring	478.000,-
19	Kantin	1.156.500,-
20	Konsumsi	18.574.324,-
21	Jasa akuntan publik	200.800.000,-
22	Rekreasi dan Olahraga	2.337.500,-
23	Lainnya	663.332.482,-
Jumlah		

Rp209.601.174,-

Biaya Operasional Lainnya

No	Uraian	Nominal (Rp)
		270.000,-
1	Biaya Promosi	6.375.348,-
2	Biaya Pemeliharaan	4.558.600,-
3	Biaya Keamanan Lingk, kebersihan	13.000.000,-
4	Penyelenggaraan RUPS	0,-
5	Fee Bendaharawan	4.800.000,-
6	Iuran Perbamida, Perbarindo	21.088.675,-
7	Premi OJK	71.282.819,-
8	Insentif Penagihan	45.547.967,-
9	Insentif Laba	0,-
10	Fee Marketing	42.677.765,-
11	Lainnya	209.601.174,-
Jumlah		

Rp197.428.706,-

Biaya Non Operasional

No	Uraian	Nominal (Rp)
		72.469.400,-
1	Kerugian AYDA	24.400.600,-
2	Sanksi Pelanggaran BPR	38.577.500,-
3	Sumbangan	9.948.505,-
4	Parcel	52.032.701,-
5	Lainnya	197.428.706,-
Jumlah		

Laba Sebelum Pajak
Pajak Penghasilan Badan (Pph 25)
Laba Bersih

Rp1.235.688.515,-
Rp 193.489.856,-
Rp1.042.511.507,-

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Sebagaimana diketahui, lembaga keuangan khususnya perbankan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakan sebagai media pencucian uang dan atau pendanaan terorisme. Melalui Peraturan OJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Ssektor Jasa Keuangan bagi BPR diwajibkan mendukung pencegahan tindak pidana uang dan pendanaan terorisme dengan menerapkan APU-PPT. Dalam hal ini BPR MBS berkomitmen penuh menerapkan peraturan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU dan PPT).

Implementasi:

1. Dalam melakukan transaksi dengan nasabah, karyawan wajib mendahulukan prinsip kehati-hatian.
2. Wajib mematuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan APU dan PPT baik dalam proses KYC terhadap nasabah maupun dalam pelaporannya

Penyuapan, Manipulasi dan Korupsi

BPR tidak mentolerir (*zero tolerance*) segala bentuk penyuapan, manipulasi dan korupsi. Tindak pelanggaran atas hal tersebut akan diproses secara perdata atau pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi:

1. Karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan dan/atau menerima pemberian dalam bentuk apapun kepada/dari nasabah, rekanan, pejabat pemerintah untuk kepentingan pribadi kedua belah pihak.
2. Karyawan tidak diperkenankan melakukan manipulasi dalam bentuk apapun.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dimana dijelaskan bahwa bagi BPR yang mempunyai total aset lebih besar atau sama dengan Rp.10 miliar harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan PT. BPR MBS periode akhir tahun senantiasa diaudit oleh audit eksternal yang mempunyai kredibilitas dan memiliki peran untuk memberikan opini kewajaran laporan keuangan bank. Audit Kantor Akuntan Publik memiliki fungsi untuk melakukan audit laporan keuangan bank serta menguji pengendalian internal. Adapun ruang lingkup pekerjaan audit meliputi Laporan Keuangan, Pelaksanaan Struktur Pengendalian Intern, Pembukuan dan Operasi BPR.

Tahun 2022 berdasarkan hasil RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Maroeto dan Nur Shodiq dari Surabaya. Dari hasil audit tersebut PT. BPR MBS tahun buku 2022 mendapatkan Penilaian Laporan keuangan konsolidasi disajikan secara wajar, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2022 ini kami sajikan guna memberi gambaran yang komprehensif mengenai kinerja BPR dan sebagai potret usaha manajemen serta seluruh jajaran PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan maupun peraturan yang digariskan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Keberhasilan yang telah diraih, bagaimanapun bentuknya harus tetap disyukuri karena hal tersebut merupakan buah dari kerja keras dan upaya memberikan yang terbaik ditengah kondisi terburuk sekalipun.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang konstruktif bagi kemajuan dan perkembangan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera. Mitra kerja, relasi usaha dan pihak-pihak lainnya, semoga pada masa-masa yang akan datang kerja sama yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Terakhir kepada seluruh karyawan PT. BPR Martapura Banjar Sejahtera kami sampaikan penghargaan atas segala jerih payah, pengorbanan dan loyalitas yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu mengiringi gerak langkah perbuatan kita. Amin Yaa Robbal Alamin.

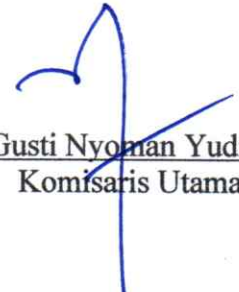
Martapura, 20 Februari 2023
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA


Ari Rosadi
Direktur Utama


Irhamdi
Direktur Pemasaran & Bisnis


Khairudin Fadeli
Direktur Umum & Operasional
Merangkap Direktur Yang
Membawahi Fungsi Kepatuhan

Mengetahui/Menyetujui:
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
MARTAPURA BANJAR SEJAHTERA
Dewan Komisaris,


I Gusti Nyoman Yudianta
Komisaris Utama


Nasrullah
Komisaris